

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda No. 161, Gunung Pring, Muntilan, Kabupaten Magelang

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing



Disusun oleh:

ADITYA DWI CAHYANTA

NIM. 14416244025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinasi PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Aditya Dwi Cahyanta
NIM : 14416244025
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, tercakup dalam laporan ini.

Muntilan, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Satriyo Wibowo, M.Pd

NIP. 197412192008121001

Ratih Nurfitri, S.Pd

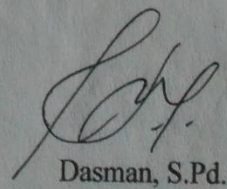
NIP.19611004 198803 2 004

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Muntilan

Koordinator PLT SMP N 1 Muntilan


Aziz Amin Mujahidin, M.Pd.
NIP. 19760331 1997021 002


Dasman, S.Pd.

NIP. 19610913 198302 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya , sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah diselenggarakan mulai tanggal 15 September s.d 15 November 2017 sesuai waktu yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Muntilan.

Kegiatan PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diselesaikan dalam suatu jenjang kependidikan, karena ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah ataupun lembaga. Tujuan penyusunan laporan PLT ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan. Penyusun mengucapkan terima kasih atas bimbingan serta arahan dari semua pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PLT ini, baik secara material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan dapat terlaksana dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing 2017.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir pihak sekolah dan mahasiswa PLT.
4. Fathan Nurcahyo, M. Or selaku dosen pembimbing PLT yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada mahasiswa terkait proses Praktik Lapangan Terbimbing tahun 2017.
5. Satriyo Wibowo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembelajaran mikro dan selama persiapan, pelaksanaan PLT hingga penyusunan laporan ini.
6. Amin Aziz Mujahidin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan PLT UNY 2017.

7. Dasman, S.Pd selaku koordinator PLT SMP Negeri 1 Muntilan yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PLT di Sekolah.
8. Ratih Nurfitri, S.Pd selaku guru pendamping mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilanyang telah memberikan petunjuk, dorongan, bimbingan, dan dukungan dalam pelaksanaan PLT ini.
9. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati SMP Negeri 1 Muntilan yang selalu bersedia membantu kami, memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PLT.
10. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan kami dan selalu membimbing kami untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik.
11. Siswa siswi SMP Negeri 1 Muntilan yang sudah menerima kami dengan baik dan atas segala partisipasi maupun kerjasama yang hangat dalam pembelajaran di kelas.
12. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY dan UNNES di SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan rasa persaudaraan serta kerja sama yang baik selama kegiatan PLT berlangsung.

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karen itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan mendatang. Semoga penyusunan laporan PLT ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa SMP Negeri 1 Muntilan dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Aditya Dwi Cahyanta

14416244025

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
1. Kondisi Fisik	3
2. Kondisi Non-Fisik	5
C. Perumusan Program dan Rancangan Program PLT	6
1. Kegiatan Pra-PLT	6
2. Kegiatan PLT	7
BAB II	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	11
BAB III	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kegiatan PLT
2. Kartu Bimbingan
3. Kalender Pendidikan
4. Perhitungan Alokasi Waktu
5. Lembar Observasi Sekolah
6. Lembar Observasi Peserta Didik
7. Pengembangan Silabus
8. RPP Kelas VII
9. RPP Kelas VIII
10. Soal Ulangan Harian
11. Kunci Jawaban Ulangan Harian
12. Lembar Penilaian Pengetahuan
13. Lembar Penilaian Sikap
14. Serapan Dana
15. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI : SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Oleh : Aditya Dwi Cahyanta

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah, dan juga untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Program PLT ini dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Berlokasi di SMP Negeri 1 Muntilan yang beralamatkan di Jalan Pemuda No 161, Muntilan Kabupaten Magelang. Kegiatan selama PLT dikategorikan menjadi dua, yaitu : (a) kegiatan mengajar dan (b) kegiatan non-mengajar. Kegiatan mengajar meliputi : observasi, praktik mengajar, pembuatan RPP, media dan ulangan harian, dan konsultasi dengan guru. Untuk kegiatan non-mengajar meliputi kegiatan diluar kbm serta pendampingan kegiatan-kegiatan sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut telah mendapatkan persetujuan baik dari pihak sekolah maupun pihak mahasiswa dan berada dalam pengawasan dari pihak sekolah.

Banyak manfaat yang didapatkan mahasiswa dari PLT yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan. Selain pengalaman mengajar, penulis juga mendapatkan pengalaman di luar mengajar seperti pengalaman yang didapatkan di lingkungan sekolah serta pengalaman sosial yang kelak akan membangun karakter mahasiswa menjadi pribadi yang sopan dan mudah bergaul di masyarakat. PLT ini telah menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang telah di dapat selama dibangku kuliah. Segala manfaat tersebut pada akhirnya akan memenuhi tujuan awal dari program PLT yaitu memberikan pengalaman bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dan juga untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kata Kunci: PLT, UNY, kegiatan, mengajar

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakulikuler yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dan juga untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, sehingga kelak dapat mengemban tanggung jawab secara profesional.

Dengan program PLT ini, diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan Praktik Lapangan terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program Praktik Lapangan terbimbing (PLT) dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah didapat di bangku perkuliahan. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PLT berupa kegiatan pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Program pengajaran lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, PLT dapat menjadi kesempatan untuk melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Mahasiswa PLT dapat berlatih menyiapkan proses pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Manfaat bagi sekolah antara lain mendapatkan inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktik pendidikan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pendidikan dapat disesuaikan. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di bangku perkuliahan. Sehingga

setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, hal tersebut dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Analisis Situasi

Sebelum melakukan PLT, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah dimana mahasiswa akan melakukan PLT yaitu SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa tentang situasi dan kondisi sekolah.

Kegiatan observasi adalah kegiatan awal dalam pelaksanaan PLT. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik, serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri sehingga kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terdapat di kabupaten Magelang, SMP Negeri 1 Muntilan beralamatkan di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kabupaten Magelang. Letaknya yang strategis yaitu di pinggir jalan raya membuat SMP Negeri 1 Muntilan mudah diakses oleh kendaraan umum maupun pribadi. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan pernah ditetapkan sebagai sekolah bertaraf RSBI. Pada tahun 2016, SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan menjadi sekolah rujukan atau percontohan bagi sekolah-sekolah lain. Dari segi pendidikan, sebanyak 25% dari keseluruhan guru telah menempuh pendidikan S2. Hal ini juga didukung oleh fasilitas mengajar yang dimiliki SMP Negeri 1 Muntilan seperti kelas berbasis IT. Dari beberapa predikat dan faktor pendukung tersebut tidak diragukan lagi jika SMP Negeri 1 Muntilan menjadi salah satu favorit yang mencetak generasi-generasi berprestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik.

Berikut adalah visi dan misi SMP Negeri 1 Muntilan:

- a. Visi: Cerdas dalam keidupan, ikhlas dalam pengabdian.
- b. Misi:
 - 1) Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional.
 - 2) Pemenuhan standar isi bertaraf internasional.
 - 3) Pemenuhan standar proses bertaraf internasional.
 - 4) Pemenuhan standar tenaga pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional.
 - 5) Pemenuhan standar sarana dan prasarana bertaraf internasional.
 - 6) Pemenuhan standar pengelolaan bertaraf internasional.

- 7) Pemenuhan standar keuangan dan pembayaran pendidikan.
- 8) Pemenuhan standar peniaian pendidikan bertaraf internasional.
- 9) Pengembangan budaya dan lingkungan sekolah.

1. Kondisi Fisik

Berikut ini adalah fasilitas ruangan dan berbagai tempat penunjang yang dimiliki SMP Negeri 1 Muntilan:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut : 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 kelas ruang IX.

Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam setiap kelasnya adalah:

- 1) Kursi siswa berjumlah 24
- 2) Meja siswa berjumlah 24
- 3) Kursi guru berjumlah 1
- 4) Meja guru berjumlah 1
- 5) Jam dinding
- 6) Papan data kelas
- 7) Papan struktur organisasi kelas
- 8) 2 Papan tulis
- 9) Lambang garuda
- 10) Foto presiden dan wakil presiden
- 11) Tempat sampah dan peralatan kebersihan
- 12) LCD
- 13) AC
- 14) Rak loker.

b. Tempat Parkir

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah.

c. Ruang Kantor

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, dan ruang guru.

d. Ruang penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di SMP N 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO

- 4) Ruang studio musik
- 5) Ruang multimedia
- 6) Ruang pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin
- 9) Koperasi Sekolah
- 10) Ruang UKS
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 ekslembar terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu putra dan putri. Serta teredia mukena, buku agama, da al-Quran.
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra dan putri, yang ditempatkan diberbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan kamar penjaga sekolah

e. Ruang Laboratorium

Terdapat empat laboratorium di SMP Negeri 1 Muntilah, yaitu Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer (TIK).

f. Lapangan Sekolah

Terdapat 2 lapangan yang terdiri dari lapangan dihalaman belakang sekolah dan lapangan yang berada di halaman tengah sekolah. Lapangan belakang sekolah biasanya digunakan sebagai lapangan upacara, tempat pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dan tempat penyelenggaraan ekstrakurikuler. lapangan tengah selain digunakan sebagai tempat parkir, juga digunaka untuk tempat pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dan tempat ekstrakurikuler.

2. Kondisi Non-Fisik

Warga SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah
Kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan dijabat oleh Bapak Amin Aziz M, M.Pd.
- b. Guru
Guru di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 31 tenaga pengajar.
- c. Karyawan
Karyawan SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.
- d. Peserta didik
Peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan berjumlah 500 siswa yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik.
- e. Bimbingan Konseling
SMP Negeri 1 Muntilan memiliki dua guru BK dan menempati ruangan tersendiri yang disediakan sekolah. Para guru BK bertugas untuk melakukan bimbingan konseling seperti konsultasi, penyuluhan, dan pendampingan jika peserta didik mengalami masalah.

Dari segi kegiatan, SMP Negeri 1 Muntilan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Kegiatan tersebut adalah:

1. Pramuka
2. Palang Merah Remaja (PMR)
3. Kegiatan akademik
 - a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - b) Tim Robotic
4. OSN
 - a) OSN Matematika
 - b) OSN IPA
 - c) OSN IPS
5. Olahraga
 - a) Basket
 - b) Karate

- c) Tenis meja
- d) Atletik
- e) Voli

6. Seni

- a) Lukis
- b) Tari
- c) Musik
- d) Film dan Teater

C. Perumusan Program & Rancangan Program PLT

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pra-PLT

a) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PLT diwajibkan sudah mengambil mata kuliah *Micro Teaching* dengan wajib lulus minimal B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*. Di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *Micro Teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas maupun di luar kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil mata kuliah di atas wajib lulus dengan nilai minimal B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjunkan ke lapangan sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b) Penyerahan dan Penerjunan Mahasiswa PLT

Penyerahan dan penerjunan dilakukan pada Hari Senin tanggal 18 September 2017. Kegiatan ini dihadiri oleh 8 Mahasiswa PLT UNY 2017, Bapak Sumarno, S.Pd selaku penerima dari pihak SMP N 1 Muntilan, Bapak Dasman, S.Pd selaku koordinator kegiatan PLT UNY 2017, Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or.

c) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan Mahasiswa PLT UNY sebagai cara untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non-fisik SMP Negeri 1 Muntilan, mengetahui kurikulum yang beraku di sekolah, serta buku pedoman yang digunakan untuk mengajar.

Kegiatan observasi juga dilakukan di dalam kelas bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar bersama guru pendamping. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi di dalam kelas adalah sebagai berikut:

1) Perangkat pembelajaran

- a) Kurikulum yang digunakan
- b) Silabus
- c) RPP
- d) Contoh penilaian
- e) Buku panduan dan buku pedoman
- f) Materi ajar

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Teknik penguasaan kelas
- f) Penggunaan media
- g) Bentuk dan cara evaluasi
- h) Menutup pelajaran

2. Kegiatan PLT

a) Kegiatan Piket Sambut, Salam, Senyum, Sapa (4S)

Kegiatan piket 4S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Piket 4S diadakan setiap pagi di gerbang sekolah. Kegiatan piket 4S ini bertujuan agar semua peserta didik maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan, santun, silaturahmi, dan saling menghormati orang lain.

b) Pembiasaan Pagi

Program pembiasaan pagi merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam meningkatkan baca dan membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi selama 15

menit pertama sebelum jam pertama dimulai, siswa diharuskan membaca sebuah buku yang sudah ditentukan dan sudah ditugaskan oleh guru.

c) Kegiatan Praktik Pembelajaran

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran, dan sebelumnya melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Pelaksanaan Praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan di bimbing oleh guru pendamping maupun dosen pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLT konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

4) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing akan mengevaluasi mahasiswa. Evaluasi bisa dalam bentuk saran dan kritik yang membangun.

d) Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau disahkan sebelum waktu penarikan.

e) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan pada tanggal 15 November, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISI HASIL, DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah tahap pertama sebelum mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing. Kegiatan pengajaran mikro membekali mahasiswa dalam bentuk latihan mengajar bersama teman atau *peer teaching* dan mengajarkan ketrampilan yang berkaitan dengan pengajaran yang baik seperti teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas. Dalam pelaksanaan perkuliahan pengajaran mikro ini mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan oleh LPPMP UNY yang bertujuan untuk membekali bekal kepada mahasiswa calon peserta PLT agar dapat menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar. Selama pembekalan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dasar tentang keguruan dan masalah-masalah apa yang berpotensi dihadapi mahasiswa kedepannya.

3. Observasi Pembelajaran

Sebelum praktik kegiatan mengajar dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana seorang guru mengajar di dalam kelas dan administrasi apa yang diperlukan seorang pendidik. Hal-hal yang diobservasi di dalam kelas meliputi:

- a) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- c) Teknik evaluasi
- d) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

4. Penyusunan RPP

Sebelum mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

- a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identifikasi sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.
- b. Alokasi Waktu
Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.
- c. Tujuan Pembelajaran
Tujuan atau hasil akhir apa yang hendak dicapai melalui pembelajaran yang sudah direncanakan.
- d. Kompetensi Dasar
Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.
- e. Indikator Pencapaian Kompetensi
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
- f. Materi Pembelajaran
Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.
- g. Metode Pembelajaran
Metode pembelajaran merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- h. Media
Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.
- i. Sumber pelajaran
Buku atau sumber lain yang digunakan dalam pembelajaran.
- j. Langkah Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
- k. Penilaian Hasil Pembelajaran
Penilaian meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen penilaian, serta instrumen penilaian yang digunakan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan di mulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa praktikan mengikuti jadwal mengajar guru pembimbing, yaitu kelas 7E, 7F, 7G, dan 8A, 8B, 8C. Namun, setelah penilaian tengah semester kelas 7G di pisah untuk di gabungkan ke kelas yang lainnya.

Dalam seminggu, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk setiap kelasnya mendapatkan 2 kali pertemuan dan setiap pertemuannya mempunyai alokasi waktu sebanyak 2 x 40 menit.

Adapun jadwal pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin				8 C		7 F		
Selasa		7 G			7 E		8 B	
Rabu							7 E	
Kamis	8 C		7 F					
Jum'at	7 G			8 A				
Sabtu				8 B		8 A		

Adapun selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan, terjadi perubahan kelas per 23 Oktober 2017. Berikut adalah perubahan jadwalnya:

	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin				8 C		7 F		
Selasa					7 E		8 B	
Rabu							7 E	
Kamis	8 C		7 F					
Jum'at				8 A				
Sabtu				8 B		8 A		

Adapun selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan, terjadi perubahan kelas per 30 Oktober 2017. Berikut adalah perubahan jadwalnya:

	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin		8 A					8 C	
Selasa	7 F		8 C				8 D	
Rabu			8 B		7 F		7 E	
Kamis	8 D		8 B					

Jum'at		8 A	7 E				
Sabtu							

Kegiatan praktik mengajar dikategorikan menjadi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar bagi mahasiswa PLT dalam menerapkan kemampuan mengajar secara menyeluruh dengan didampingi atau dibimbing oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, guru pembimbing akan menilai mahasiswa dari segi RPP, media pembelajaran, dan perfoma selama mengajar.

Setelah praktik terbimbing, guru pembimbing mengadakan evaluasi untuk memberikan saran ataupun kritik yang membangun mahasiswa yang kemudian akan digunakan untuk praktik mengajar mandiri maupun praktik mengajar terbimbing berikutnya.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa di beri kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pendamping. Sama seperti praktik terbimbing, praktik mandiri juga memerlukan RPP dan media pembelajaran.

Selama praktik mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Proses pembelajaran dalam satu kali tatap muka

a. Membuka pelajaran

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun non-fisik untuk mengikuti pelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mengecek persiapan alat dan media.
2. Mengucapkan salam.
3. Menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
4. Memberikan motivasi.
5. Melakukan apersepsi.
6. Mengulang sedikit pelajaran yang sebelumnya.

7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

SMP Negeri 1 Muntilan menerapkan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a) Mengamati

Dalam proses mengamati, poin yang paling utama adalah peserta didik melakukan pengamatan akan materi yang akan di pelajari. Dalam pelajaran IPS, kegiatan yang paling sering digunakan untuk langkah mengamati adalah menyajikan contoh-contoh kasus *real* yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan gambar maupun video. Dalam pelaksanaannya, langkah mengamati banyak menggunakan gambar dan video yang berisi materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga memberikan contoh secara langsung tentang materi yang diajarkan. Dalam menentukan kegiatan di langkah mengamati sebaiknya dibuat semenarik mungkin sehingga akan membangun rasa penasaran dan mencegah peserta didik dari bosan.

b) Menanya

Langkah menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Dalam langkah pembelajaran IPS, dilangkah ini peserta didik distimulasi untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dari langkah sebelumnya. Biasanya peserta didik akan menanyakan tujuan dari materi yang akan dipelajari untuk kehidupan nyata.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengalami beberapa kali kesulitan untuk menstimulus peserta didik untuk memacu keinginan dan keberaniannya dalam bertanya.

c) Mengumpulkan Data

Langkah mengumpulkan data informasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba mencari dan memahami informasi yang didapat dari berbagai sumber seperti internet dan informasi dari teman sebaya.

d) Mengasosiasi

Langkah mengasosiasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba menalar dan memahami informasi yang didapat dari langkah sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang harus dikuasai. Dalam langkah ini, guru membimbing dan mengawal peserta didik serta memastikan pemahaman mereka sesuai dengan yang ingin dicapai.

e) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan ataupun

hasil yang didapat peserta didik selama pembelajaran, langkah mengkomunikasikan mencakup kegiatan dimana peserta didik mempraktikkan dan menyampaikan materi yang telah mereka pelajari.

c. Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat ringkasan tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan berikut dengan penyampaian penguatan materi, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk membantu mereka merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan, dan menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang.

3. Koordinasi dan Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP Negeri 1 Muntilan. Bimbingan dengan pembimbing UNY dilakukan di sekolah. Pemantauan dari dosen pembimbing mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa serta solusinya. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan di awal dan akhir KBM serta ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan administrasi guru.

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dilakukan setiap materi yang diajarkan selesai. Penilaian dilakukan dengan skala 1-100 dengan bentuk soal uraian. Soal evaluasi terlampir.

5. Kegiatan Piket Sambut, Senyum, Sapa, Salam (4S)

Kegiatan piket 4 S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP N 1 Muntilan. Piket 4 S bertujuan agar semua peserta didik maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi, dan saling menghormati orang lain.

6. Mengikuti Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilakukan setiap hari Senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di aula hijau sekolah dihadiri oleh 8 mahasiswa PLT UNY, Bapak Aziz Amin Mujahidin, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan, bapak Dasman, S.Pd selaku koordinator PLT UNY di SMP Negeri 1 Muntilan, serta bapak Fathan Nurcahyo, M. Orselaku dosen pembimbing PLT UNY dan bapak ibu guru pembimbing. Kegiatan ini menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY di SMP Negeri 1 Muntilan.

8. Penyusunan Laporan PLT

Mahasiswa PLT wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PLT.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Secara umum, pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PLT yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PLT sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMP negeri 1 Muntilan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Program Praktik Lapangan terbimbing (PLT) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PLT memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melakukan proses pembelajaran, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan materi ke siswa agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PLT ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Program Praktik Lapangan Terbimbing dapat dijadikan ajang untuk mengkaji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, meliputi kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.
3. Program PLT ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang termasuk RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan diterima siswa dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran di

dalam kelas sehingga mahasiswa dituntut dapat menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

4. Program Praktik Lapangan Terbimbing memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung lainnya.
5. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan selama bulan September hingga bulan November merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil dibidangnya. Pelaksanaan program PLT di SMP Negeri 1 Muntilan ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerja sama semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikan sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- 2) Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
- 3) Tetap pertahankan hubungan kerja sama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Muntilan karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah pihak.
- 4) Perlunya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PLT di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PLT.
- 5) Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

Bagi sekolah/lembaga

- 1) Memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PLT dalam setiap kegiatan atau dalam berinteraksi dengan pihak sekolah.
- 2) Dalam menjalin hubungan dengan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- 3) Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

F01

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pemuda No 161 Muntitan
 GURU PEMBIMBING : Ratih Nurfitri, S Pd
 PELAKSANAAN PPL : 15 September – 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Aditya Dwi Cahyanta
 NIM : 14416244025
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/P. IPS/P. IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Satryo Wibowo, M.Pd.

NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-												JUMLAH JAM
			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER						
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III			
1.	Penerjuman Mahasiswa PLT	R	1	2										1	
2.	Pembuatan Program PLT														
		a. Observasi	R	4	4									8	
		P		11											
	b. Menyusun Matriks Program PLT	R		6										6	
	P			6											
	c. Rapat koordinasi PLT	R	1	1										2	
	P			0,5	1	1									
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru														
		a. Jaga Piket	R		3	3	3	3	3	3	3	3	6	24	
		P			6	6	6	6	6	6	6	6	24		
		R													
	b. Membuat Soal Ulangan	R												2	
	P														
	c. Membantu Koreksi Soal Ulangan	R												2	
	P														
	d. Merekap Nilai Ulangan	R												2	
	P														

MATRIK KEGIATAN PLT

KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PLT PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 MUNTILAN
 Alamat Sekolah : Jl. Pemuda No. 161 Gunung Ring. Muntisan
 Nama DPL PLT : Satriyo Widawa, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	30/9/2017		PPP, Sistem Harisan, Sumber belajar		
2.	14/10/2017		Mengkonstruksi Kelas		
3.	4/10/2017		Laporan PLT		
4.	11/11/2017		Laporan PLT		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Lembaga
 Taufiqulhidin, M.Pd
 NIP. 19710331 199702 1 002

Ketua Kelompok PLT

 Taufiqulhidin, M.Pd
 NIM 14601249001

**KALENDER PENDIDIKAN SMP/SMPLB
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

AGUSTUS 2017

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26

SEPTEMBER 2017

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	30			

OKTOBER 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

NOVEMBER 2017

AHAD	5	12	19	26
SENIN	6	13	20	27
SELASA	7	14	21	28
RABU	1	8	15	22
KAMIS	2	9	16	23
JUMAT	3	10	17	24
SABTU	4	11	18	25

DESEMBER 2017

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	

JANUARI 2018

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

FEBRUARI 2018

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24

MARET 2018

AHAD	4	11	18	25
SENIN	5	12	19	26
SELASA	6	13	20	27
RABU	7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22
JUMAT	2	9	16	23
SABTU	3	10	17	24

APRIL 2018

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

MEI 2018

6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26

JUNI 2018

3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
30			

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

- PAS/PAT
- Porsemitas
- Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (dientukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (dientukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- UNBK SMP/SLB (Utama)
- UNBK SMP/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMP/SLB
- Go to Seti

KETERANGAN : KALENDER SMP DAN SMPLB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1439 H
7	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
8	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
9	2 s.d. 8 Desember 2017	: Penilaian Akhir Semester (Ulangan Akhir Semester)
10	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
11	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
13	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
14	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
15	23 s.d. 28 April 2018	Ujian Sekolah
16	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
17	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
18	2, 3, 7, dan 8 Mei 2018	: UNBK SMP/SMPLB (Utama)
19	9, 10, 14, dan 15 Mei 2018	: UNBK SMP/SMPLB (Susulan)
20	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
21	1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
22	6 s.d. 8 Juni 2018	: Porsenitas
23	9 Juni 2018	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
24	11 Juni s.d. 14 Juli 2018	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

I. Perhitungan Alokasi Waktu.

A. Perhitungan minggu dalam semester.

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Juli 2017	5	3	2	13	6
2	Agustus 2017	4	0	5	26	20
3	September 2017	4	0	4	24	16
4	Oktober 2017	5	0	5	26	20
5	November 2017	4	0	4	25	16
6	Desember 2017	5	5	0	2	4
	Jumlah	27	8	20	116	82

B. Banyaknya jam efektif.

Jumlah minggu efektif X jumlah jam dalam satu minggu

20minggu X 6 jam pelajaran = 120jam pelajaran

II. Distribusi Alokasi Waktu.

1.	MOPDB/PESANTREN KILAT	:	6	jam pelajaran
2.	MATERI	:	72	jam pelajaran
3.	ULANGAN HARIAN (UH)	:	6	jam pelajaran
4.	ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS)	:	6	jam pelajaran
5.	CADANGAN	:	6	jam pelajaran
6.	ULANGAN AKHIR SEMESER (UAS)	:	6	jam pelajaran
7.	PERBAIKAN	:	6	jam pelajaran
8.	PORSENITAS	:	6	jam pelajaran
9.	<u>HARI HARI LIBUR NASIONAL</u>	:	6	<u>jam pelajaran</u>

Jumlah : 120 jam pelajaran



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ADITYA DWI CAHYANTA

NO. MAHASISWA : 14205244010

TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017

PUKUL : 08.00-12.00 WIB

TEMPAT OBSERVASI : SMP N 1 Muntilan

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas.
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Latihan	Ada
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran sesuai dengan RPP, serta pemberian motivasi mudah diterima siswa.
	2. Penyajian materi	Sesuai dengan buku pegangan guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan variatif, sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia

		dan bahasa Jawa agar lebih mudah diterima siswa.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sangat efektif dan sesuai jadwal.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan sesuai porsi dan tidak berlebihan.
	7. Cara memotivasi siswa	Sangat inspiratif, sesuai dengan yang ada di lingkungan sekitar.
	8. Teknik bertanya	Biasanya menunjuk salah satu siswa yang kurang konsentrasi untuk diberi pertanyaan, agar siswa tersebut konsen kembali dalam KBM.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sangat baik.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan variatif, sesuai dengan materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Biasanya soal yang diberikan pilihan ganda dan esay.
	12. Menutup pelajaran	Sesuai dengan RPP.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sangat aktif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan komunikatif

Yogyakarta,10
November 2017

Instruktur

Mahasiswa

NIP

Aditya Dwi Cahyanta

NIM 14416244025

**FORMAT OBSERVASI****KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. Pemuda No 161 Muntilan, Magelang
NAMA MAHASISWA : ADITYA DWI CAHYANTA
NOMOR MAHASISWA : 14416244025
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP N 1 Muntilan terletak di sebelah barat Jalan Magelang yang beralamat di JL. Pemuda No 161 Muntilan Magelang, sehingga bangunan SMP N 1 Muntilan yang berada di pinggir jalan raya dapat terlihat dengan jelas. Kondisi fisik sekolah SMP N 1 Muntilan baik dan sangat terawat.	
2	Potensi siswa	Siswa sangat potensial dalam hal akademik maupun non-akademik.	
3	Potensi guru	Jumlah guru di SMP N 1 Muntilan berjumlah 60 orang. Guru di SMP N 1 Muntilan telah menyelesaikan jenjang S1 dan ada juga yang telah menyelesaikan jenjang S2 ataupun sedang menempuh	

		pendidikan S2.	
4	Potensi karyawan	Beberapa karyawan yang dimiliki SMP N 1 Muntilan adalah petugas perpustakaan, laborat, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat 2 macam papan tulis, whiteboard dan blackboard yang dilengkapi dengan spidol, penghapus, dan kapur. Selain itu juga terdapat meja dan kursi siswa maupun guru, papan keterangan, serta rak almari untuk masing-masing siswa, kipas angin dan AC. Ada pula LCD proyektor beserta layar di setiap ruang kelas.	
6	Perpustakaan	Koleksi buku perpustakaan SMP N 1 Muntilan sangat menunjang minat baca siswa yang tinggi. Buku-buku pengetahuan seperti berbagai Ensiklopedia telah dimiliki dengan seri yang lengkap. Buku-buku mengenai sains dan matematika lebih banyak dimiliki dari pada buku-buku fiksi maupun sosial. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin	Lebih baik jika layanan peminjaman dilakukan dengan melibatkan teknologi, seperti komputer

		mendata siswa yang meminjam buku atau untuk sekedar membaca buku. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan ruangan komputer, sehingga para peserta didik dapat menggunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	
7	Laboratorium	SMP N 1 Muntilan memiliki 4 ruangan laboratorium, yaitu laboratorium biologi, laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium musik. Fasilitas yang ada di dalam setiap laboratorium sudah lengkap dan bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling di SMP N 1 Muntilan masuk ke dalam jadwal mata pelajaran. Sehingga bimbingan konseling bisa dilaksanakan secara rutin untuk pembentukan karakter siswa yang menjelang remaja. Bimbingan konseling di luar jam pelajaran dilakukan di ruangan BK.	
9	Bimbingan belajar	Sebagai tambahan pelajaran untuk penguatan materi, SMP N 1 Muntilan memberikan tambahan bimbingan belajar di luar jam KBM. bimbingan belajar dilaksanakan untuk kelas IX. Bimbingan belajar untuk kelas IX dilaksanakan di jam keenol mulai awal bulan	

		dan setelah PTS tambahan bimbingan belajar dilaksanakan disiang hari setelah KBM.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumban, dsb)	Ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan antara lain adalah pramuka, PMR, KIR, Science Club, Tim Robotic, Basket, Voli, Sepak Takrau, Tenis Meja, Atletik, TaekwondoVokal Grub, Band, Paduan Suara, Seni Lukis, Teater, dan Film.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS beserta jajaran pengurusnya telah berperan aktif dalam kegiatan sekolah dan bisa bekerjasama dengan semua pihak, baik Guru, Mahasiswa PPL, maupun sesama siswa.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS di SMP N 1 Muntilan berdekatan dengan kantor Guru. Pengurus UKS sudah terbentuk dan menjalankan fungsinya dengan baik. Fasilitas yang ada di dalam Uks anatara lain tempat tidur, kasur, bantal, guling, selimut, meja, kotak obat, penimbang berat badan, tempat mencuci tangan, dan buku jurnal kesehatan serta poster-poster kesehatan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan ini merupakan ekstra yang terdapat di SMP N 1 Muntilan. Terdapat beberapa siswa yang aktif dalam ekstra	

		tersebut.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru bersifat tertutup, diantaranya berupa LKS dan latihan soal yang dibagikan kepada siswa untuk menunjang pembelajaran.	
15	Koperasi siswa	Di SMP N 1 Muntilan sudah terdapat koperasi siswa. Di dalamnya terdapat penjualan buku dan LKS serta seragam dan atribut sekolah lainnya. Koperasi sekolah juga menyediakan beberapa makanan dan minuman ringan. Koperasi sekolah ini bersifat kantin kejujuran. Dimana pembeli mengambillalu mencatat dan membayar sendiri barang yang dibelinya. Kantin kejujuran di bawah naungan koperasi sekolah.	Sebaiknya koperasi sekolah ada yang mengurus sehingga ketika ada siswa yang ingin ememerlukan sesuatu bisa segera dilayani.
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMP N 1 Muntilan mencakup musholla dan ruang agama untuk agama kristen dan katholik	
17	Kesehatan lingkungan	Kebersihan sekolah sudah cukup baik. Terdapat tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan setiap ruang kelas.	
18	Lain-lain	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan sekolah ini antara lain: kantin, tempat parkir guru dan karyawan. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman disetiap sudut sekolah sehingga	

		<p>mendukung kondisi kesehatan lingkungan. Sekolah ini juga terdapat LCD dan proyektor di setiap ruang kelas, AC dibeberapa kelas, serat fasilitas WIFI untuk emlancarkan kegiatan pembelajaran siswa.</p>	
--	--	--	--

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 10

November 2017

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Aditya Dwi Cahyanta

NIP

NIM 14416244025



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.3

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ADITYA DWI CAHYANTA
NO. MAHASISWA : 14416244025
TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017
PUKUL : 08.00-12.00 WIB
TEMPAT OBSERVASI : SMP N 1 Muntilan
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan di SMP N 1 Muntilan adalah kurikulum 2013 yang sudah empat tahun diterapkan dan sudah berlaku untuk semua kelas di SMP N 1 Muntilan.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan standar silabus dalam kurikulum 2013 yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang mencakup 5 M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan), bentuk kegiatan, indikator, penilaian (teknik, bentuk penilaian, contoh instrumen), alokasi waktu, sumber

		belajar, dan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Latihan	RPP yang digunakan sudah sesuai standar Kurikulum 2013 yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, karakter, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu, lalu menanyakan kehadiran Peserta Didik, mengulas materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Memberik pertanyaan kepada Peserta Didik sebagai pengantar untuk memasuki materi selanjutnya yang akan diajarkan (apresepsi dan motivasi).
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan secara runtut/ sistematis. Dalam melakukan diskusi, siswa menggunakan buku panduan yaitu buku paket siswa kelas VII kurikulum 2013 dengan media power point dan pembelajaran di laksanakan di dalam kelas. Pembelajaran yang belangsung <i>student center learning</i> (pembelajaran berpusat pada siswa)
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah scientific

		method. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, diskusi, inquiry discovery, cooperative learning, dan lain sebagainya.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran bahasa Jawa guru menggunakan bahasa Jawa krama, bahasa Jawa ngoko dan jika diperlukan menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah baik. Guru masuk ke kelas dengan tepat waktu. Guru memberikan waktu kepada Peserta Didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan, namun tetap tegas saat membatasi waktu untuk mengerjakan tugas.
	6. Gerak	Pada saat menyampaikan materi guru kadang berkeliling mendekati siswa, tetapi terkadang berdiri di depan kelas atau di tengah ruang
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang terkadang tidak disadari oleh siswa
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, apabila belum memahami materi yang sedang dipelajari. Siswa akan bertanya mengangkat tangan atau dengan mengacungkan jari. Guru mempersilahkan siswa mengutarakan pertanyaan, barulah

		siswa bertanya. Selain itu, di sela-sela pembelajaran guru bertanya pada salah satu siswa yang dirasa kurang fokus pada pembelajaran agar siswa kembali fokus pada pembelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cara penyampaian guru menarik perhatian peserta didik. Tetapi terkadang masih ada peserta didik yang bergurau sendiri tidak memperhatikan guru. Guru tidak secara langsung menegur/marah pada siswa yang tidak memperhatikan, tetapi guru dengan lembut dan tenang memberikan pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan. Terkadang saat kelas mulai sangat ramai dan tidak kondusif guru mengecilkan volume suaranya sehingga siswa perlahan-lahan diam agar suara guru dapat terdengar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media power point dalam menyampaikan materi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi secara tertulis dengan memberikan beberapa soal
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan meminta peserta didik menyimpulkan dan kemudian disempurnakan oleh guru
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	13. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan antusias memperhatikan dan ada juga siswa yang membuat gaduh

		atau bermain-main sendiri. Terkadang juga ada peserta didik yang berusaha menarik perhatian guru agar diperhatikan dengan cara membuat gaduh
	14. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan peserta didik di luar kelas yaitu membentuk suatu perkumpulan dan saling bercerita, mengerjakan tugas bersama, browsing internet, membaca buku di perpustakaan, dan membeli makanan di kantin. Jika bertemu dengan guru menyapa dengan senyum dan berjabat tangan



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Npma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ADITYA DWI CAHYANTA

NO. MAHASISWA : 14416244025

TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017

PUKUL : 08.00-12.00 WIB

TEMPAT OBSERVASI : SMP N 1 Muntilan

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik:		
	a. Keadaan lokasi	Letak SMP N 1 Muntilan sangat strategis didekat jalan raya.	
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung sekolah masih sangat layak	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Keadaan sarana/prasarana sekolah masih baik dan layak digunakan.	
	d. Keadaan personalia	Kondisinya sangat baik.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja sangat baik dan efisien tempat.	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja:		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja sangat jelas.	

	b. Program kerja lembaga	Program-program kerja sekolah sudah tersusun sangat rapi.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Sangat harmonis.	
	e. Evaluasi program kerja		
	f. Hasil yang dicapai		
	g. Program pengembangan		
	h. Aspek lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusun program kerja PLT**

Yogyakarta, 17
November 2017

Koordinator PPL Lembaga/ Instansi

Mahasiswa

NIP

Aditya Dwi Cahyanta

NIM 14416244025

PENGEMBANGAN SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN

KELAS/ SEMESTER : VII (TUJUH) /
TAHUN PELAJARAN : 2017-2018

Kompetensi Inti:

1. KI 1 Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (solidaritas, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Karakter Yang Dikembangkan	Sumber Belajar
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan, manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi ✓ Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ✓ Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia • Membandingkan data berpendudukan (sebaran dan 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang potensi sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah setempat <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraik Kerja/Praktik 	54 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Religius • Toleran • Menolong • Jujur • Integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi lain yang relevan, • Internet (jika tersedia) • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kelas VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Karakter Yang Dikembangkan	Sumber Belajar
<p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	<p>kuualitas (pendidikan) kesehatan, kesejahteraan</p> <p>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya)</p> <p>✓ Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)</p> <p>✓ Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</p>	<p>pertumbuhan) berdasarkan tahun</p> <p>• Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</p> <p>• Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang</p> <p>• Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang</p> <p>• Mencari solusi terhadap dampak interaksi antar ruang</p>	<p>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>• Sikap: Observasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> Nasionalisme Religius Tolong menolong Jujur Integrasi 	<p>SMP /Mts klas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> Ensiklopedia Geografi Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet
<p>3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelambagaan sosial</p>	<p>✓ Interaksi sosial: pengertian, syarat dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi)</p> <p>✓ Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati interaksi sosial masyarakat: perbedaan dan perkotaan Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi 			<ul style="list-style-type: none"> Nasionalisme Religius Tolong menolong Jujur Integrasi 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Karakter Yang Dikembangkan	Sumber Belajar
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi interaksi sosial dalam ruang pengaruhnya terhadap keekonomi dan budaya dalam norma serta kelembagaan budaya.</p>	<p>sosial budaya, ekonomi, pendidikan dan politik</p> <p>✓ Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik).</p>	<p>• bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat</p> <p>• Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di pedesaan dan perkotaan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Religius • Tolong menolong • Jujur • Integrasi 	
<p>3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menjelaskan hasil analisis tentang konsep, interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan,</p>	<p>✓ Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi).</p> <p>✓ Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek.</p> <p>✓ Permintaan, penawaran, harga, dan pasar.</p> <p>✓ Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.</p> <p>✓ Hubungan antara kelangkaan, permintaan, penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga • Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan • Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan 			<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Religius • Tolong menolong • Jujur • Integrasi 	<p>Activa Go to \$e</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Aditya Dwi Cahyanta

1442 6244 025

PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 MUNTILAN
Kelas/ Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Bab	: Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Bab	: Interaksi Sosial
Alokasi	: 2 x pertemuan (4 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.2.1 Menyebutkan pengertian interaksi sosial. 3.2.2 Menguraikan syarat terjadinya interaksi sosial. 3.2.3 mampu menjelaskan faktor pendorong terjadinya interaksi

	sosial budaya.	sosial. 3.2.4 Mengklasifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.2.1 Siswa mampu menjelaskan Bab Interaksi Sosial dalam bentuk <i>mind map</i> .

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial dengan kalimat sendiri.
2. Menguraikan syarat terjadinya interaksi sosial.
3. Menjelaskan faktor pendorong terjadinya interaksi sosial.
4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial.

D. Karakter yang dikembangkan

Religius, gotong royong, tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Reguler

Proses terjadinya interaksi sosial

- a. Pengertian interaksi sosial
- b. Syarat terjadinya interaksi sosial

Bentuk –bentuk Interaksi Sosial

- a. Bentuk Interaksi Disosiatif
- b. Bentuk Interaksi Asosiatif

2. Pengayaan

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial

3. Remedial

Faktor-faktor pendorong interaksi sosial

F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Media Pembelajaran
Media : Gambar Interaksi Sosial
Alat : Komputer/ Laptop, Power point, LCD, Kertas.
4. Sumber Bahan : Buku Siswa, Modul, Internet, Lingkungan Sosial.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 11 (2JP)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sesuai kepercayaan. b. Guru mempresensi siswa. c. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa “ Apakah kalian pernah memperhatikan lingkungan sekitarmu? Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain?”. Dan seterusnya. d. Menentukan tujuan : Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara lisan dan tersirat. Setelah mempelajari interaksi sosial, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses terjadinya interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial yang ada di masyarakat. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menayangkan gambar kegiatan interaksi manusia di lingkungan sekitar. 	



Menanya

- b. Guru memberi pertanyaan yang akan dibahas;
 - 1. Apa pengertian interaksi sosial?
 - 2. Apa saja syarat terjadinya interaksi sosial?
 - 3. Apa saja bentuk interaksi sosial?
- c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- d. Guru membagi lembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk media membuat *mind map*.

Mengumpulkan informasi

- e. Siswa mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Dengan berdiskusi antar teman.

Mengasosiasi / Mengolah Informasi

- f. Mengolah hasil diskusi yang selanjutnya membuat *mind map* dalam selembar kertas yang telah diberikan guru.

Mengkomunikasikan

- g. Mempresentasikan hasil diskusi tentang Interaksi Sosial di depan kelas sesuai dengan diskusi bersama kelompok.

Penutup

- a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi

	<p>tentang interaksi sosial.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Tindak lanjut, Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberi salam.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian
 - i. Penilaian Produk
 - ii. Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen
 - 1) Rubrik Penilaian Produk
 - 2) Rubrik Penilaian Kinerja

Lampiran-lampiran:

Rangkuman Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perseorangan, antara beberapa kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Interaksi sosial pelakunya harus lebih dari satu orang, terjadi melalui adanya kontak dan komunikasi antar pelaku interaksi untuk mencapai tujuan, baik tujuan yang disepakati atau tidak disepakati.

Ciri-ciri interaksi sosial:

- Jumlah pelakunya lebih dari satu.
- Berlangsung secara timbal balik.
- Adanya suatu tujuan tertentu.
- Menggunakan simbo-simbol yang telah disepakai.

Interaksi sosial dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu; Interaksi antara individu. Interaksi sosial antar individu yaitu hubungan timbal balik yang terjadi antara orang perseorangan. Hubungan terjadi karena adanya pengaruh, reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh salah satu individu. Bentuk interaksi antar individu ini dapat berlangsung secara verbal seperti tersenyum atau mengedipkan mata. Dapat pula secara fisik terjadi kontak fisik, misalnya berjabat tangan. Interaksi antara individu dengan kelompok yaitu hubungan timbali balik yang terjadi antara orang perorangan dengan kelompok.

Syarat terjadinya interaksi adalah terjadinya kontak, yaitu yang secara harfiah berarti bersentuh. Dan komunikasi yang berarti menyampaikan pesan. Kontak dapat berlangsung secara primer yaitu kontak yang terjadi secara langsung dan kontak sekunder yaitu kontak dengan menggunakan media alat komunikasi dan orang lain atau secara tidak langsung.

Faktor-faktor pendorong interaksi sosial :

1. Imitasi : Suatu tindakan meniru orang lain. Syarat mengimitasi :
adanya minat/perhatian terhadap objek/subjek yang akan ditiru. Co :
Gaya bicara, tingkah laku, dan kebiasaan

2. Sugesti : Seseorang memberi pandangan/sikap yang dianutnya, lalu diterima oleh orang lain.
3. Identifikasi : Kecenderungan/keinginan seseorang untuk sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Sifatnya lebih mendalam dibandingkan imitasi karena dalam proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa dibentuk. Co : Seorang anak yang mengidolakan ayahnya, ia berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya
4. Simpati : Proses dimana seseorang merasa tertarik kepada pihak lain. Orang merasa dirinya seolah-olah berada dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yang dialami, dipikirkan, atau dirasakan orang lain tersebut. Co : Tetangga sedang tertimpa musibah, kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantu
5. Empati : Simpati mendalam yang dapat mempengaruhi kejiwaan dan fisik seseorang. Co : Seorang ibu akan merasa kesepian ketika ditinggal anaknya sekolah di luar kota, ia selalu rindu dan memikirkan anaknya tersebut sehingga ia jatuh sakit

Bentuk – bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang bersifat asosiatif :

1. **Kerja sama :**

- *Kerukunan* : Gotong royong
- *Bergaining* : Pelaksanaan perjanjian pertukaran barang & jasa antara 2 organisasi/lebih
- *Kooptasi* : Proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan & pelaksanaan politik organisasi
- *Koalisi* : Kombinasi antara 2 organisasi/lebih yang mempunyai tujuan sama. Dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil sebab kedua organisasi memiliki struktur tersendiri
- *Joint-venture* : Kerja sama dalam perusahaan proyek tertentu

2. **Akomodasi :**

- *Koersi* : Akomodasi melalui paksaan secara fisik
- *Kompromi* : Akomodasi dimana pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian
- *Arbitrasi* : Cara untuk mencapai kompromi melalui pihak ketiga, sebab pihak yang bertikai tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Pihak ketiga dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berwenang
- *Mediasi* : Mirip dengan arbitrase, hanya saja pihak ketiganya netral, sebagai penasihat yang mengusahakan jalan damai, tetapi tidak memiliki wewenang dalam mengambil keputusan
- *Konsiliasi* : Usaha mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak yang bertikai untuk mencapai suatu kesepakatan
- *Toleransi* : Akomodasi yang terjadinya tanpa persetujuan yang sifatnya formal. Timbul secara tidak sadar dan spontan akibat reaksi alamiah individu/kelompok yang ingin menghindari perselisihan
- *Stalemate* : Pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang hingga pada akhirnya pertikaian tersebut berhenti pada titik tertentu
- *Ajudikasi* : Menyelesaikan masalah melalui pengadilan
- *Segresi* : Masing-masing pihak memisahkan diri dan saling menghindari dalam rangka mengurangi ketegangan

- *Eliminasi* : Pengunduran diri salah satu pihak karena mengalah
 - *Subjugation/domination* : Pihak yang memiliki kekuatan besar untuk meminta pihak lain menaatinya
 - *Keputusan mayoritas* : Keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak
 - *Minority consent* : Golongan minoritas yang tidak merasa dikalahkan, tapi dapat melakukan kegiatan bersama
 - *Konversi* : Penyelesaian konflik di mana salah satu pihak bersedia mengalah dan mau menerima pendirian pihak lain
 - *Gencatan senjata* : Penangguhan permusuhan dalam jangka waktu tertentu
3. **Asimilasi** : Usaha mengurangi perbedaan antarindividu/antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama
 4. **Akulturasi** : Berpadunya 2 kebudayaan yang berbeda dan membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing

Interaksi sosial yang bersifat disosiatif :

1. **Persaingan** : Perjuangan berbagai pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu
2. **Kontravensi** : Bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Ditandai oleh ketidakpuasan dan ketidakpastian mengenai diri seseorang, rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, atau kebencian dan keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang. Bersifat rahasia
3. **Pertentangan/konflik** : Perjuangan individu/kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Disertai ancaman dan kekerasan

INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor (1-100)	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 3. Tidak menjelek-jelekkan teman yang lainnya. 4. Tidak berkata-kata kotor	1. Skor 76-100 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 2. Skor 51-75 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. 3. Skor 26-50 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat

		<p>perilaku yang diamati.</p> <p>4. Skor 1-25 (D) : Kurang.</p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	--

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingintahuan (1- 25)	Terbuka (1-25)	Sopan (1-25)	Sikap Kritis (1-25)	
1.						

2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

b. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor 76-100 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 2. Skor 51-75 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. 3. Skor 26-50 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 4. Skor 1-25 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat

	materi	komponen perilaku yang diamati.
--	--------	---------------------------------

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial. ▪ Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor interaksi sosial. ▪ Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dari terjadinya interaksi sosial. ▪ Siswa mampu mampu menjelaskan proses-proses terjadinya interaksi sosial. 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>

b. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian interaksi sosial beserta contohnya!	Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Contohnya guru yang memberikan salam kepada siswa di kelas kemudian siswa menjawab salam sang guru.	Skor maksimal 20
2	Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial!	<ul style="list-style-type: none"> • Imitasi, adalah proses seseorang menirukan atau mencontoh orang lain atau kelompok. • Sugesti, adalah pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. • Identifikasi, adalah kecenderungan - kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang menjadi sama dengan orang lain. • Simpati, adalah kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. 	Skor maksimal 20
3	Sebutkan 3 ciri-ciri interaksi sosial!	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelakunya lebih dari satu orang. • Berlangsung secara timbal balik. • Adanya suatu tujuan tertentu. • Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan 	Skor maksimal 20

		simbol-simbol yang telah disepakati.	
4	Sebutkan dan jelaskan proses-proses interaksi sosial asosiatif!	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama, adalah usaha individu ataupun kelompok untuk mencapai sebuah tujuan atau mufakat. • Akomodasi, adalah suatu usaha untuk meredakan pertentangan tanpa menghancurkan pihak manapun. • Asimilasi, merupakan cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan. 	Skor maksimal 20
5	Sebutkan dan jelaskan proses-proses interaksi sosial dissosiatif!	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi, adalah suatu cara individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang kehidupan tertentu. • Kontravensi, adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain ataupun unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. • Konflik, adalah suatu proses dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan cara apapun disertai ancaman maupun kekerasan. 	Skor maksimal 20

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 20

Nilai = Jumlah skor

4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-100)	Kesesuaian Materi (1-100)	Kemampuan Menjawab (1-100)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-25)	Kelayakan Isi (1-25)	Kreativitas (1-25)	Desain Produk (1-25)	N A
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yaknimencari faktor pembentuk interaksi sosial.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
2017
Guru Mata Pelajaran

Ratih Nurfitri, S.Pd

Muntilan, September
Mahasiswa Praktikan

Aditya Dwi Cahyanta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP N 1Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester	: VII/ Satu
Bab	: Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Alokasi Waktu	: 8 Jam Pelajaran (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Peserta didik menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. 3.2.2 Peserta didik dapat memberikan contoh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. 3.2.3 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Lembaga sosial. 3.2.4 Peserta didik mampu memberikan contoh lembaga sosial beserta fungsinya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.2.1 peserta didik mampu mempresentasikan contoh lembaga sosial beserta fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
2. Menjelaskan pengertian lembaga sosial.
3. Menyebutkan contoh-contoh lembaga sosial.
4. Menyebutkan ciri-ciri lembaga sosial.
5. Menjelaskan fungsi dari masing-masing lembaga sosial.

D. Karakter yang Dikembangkan

Religius, gotong royong, tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
2. Pengertian lembaga sosial.
3. Ciri-ciri lembaga sosial.
4. Sifat-sifat lembaga sosial.
5. Syarat-syarat lembaga sosial.

Remidial

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

Pengayaan

Macam-macam dan fungsi lembaga sosial.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Media
 - a. Gambar kegiatan sehari-hari manusia yang saling berhubungan.
 - b. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power Point yang telah disiapkan.
3. Sumber belajar : Buku IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 12 (...JP)

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.3). Guru memberi motivasi kepada peserta didik.4). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial: Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Mengapa	

		<p>dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak bisa memenuhinya sendiri?</p> <p>5). Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>1). Mengamati</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar atau artikel tentang kegiatan manusia sehari-hari, selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang terjadi dengan yang dilihatnya digambar.</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;">   </div> <p>2). Menanya</p> <p>a) Peserta didik diberikan kesempatan untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar atau artikel. Contoh : bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya? apa hubungan gambar tersebut dengan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>materi yang di pelajari? Gambar tersebut masuk ke dalam lembaga apa? b)peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diminta mengkaji 1 lembaga. Membaginya dari lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga politik.</p> <p>3). Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk mengkaji tema yang di peroleh bersama kelompoknya dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. b)Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi dan menyusunnya menjadi sebuah makalah.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • • • 	<p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan diskusi untuk menilai dan mengkaji tema yang telah didapat kelompok.</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p>	
Penutup		Kegiatan Penutup	

		<ol style="list-style-type: none">1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.5). Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yakni materi lembaga sosial.	
--	--	---	--

Model Pembelajaran : *Student Achievement Decision (STAD)*

Media/alat : LCD Proyektor dan Komputer

Bahan : alat tulis

Sumber Belajar :

1. Internet,
2. Buku Siswa IPS Kelas VII kemendikbud : Iwan stiawan, 2016, Jakarta, Balitbang Kemendikbud

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke (2JP)

Materi : Pengertian Lembaga Sosial

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>e. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sesuai kepercayaan.</p> <p>f. Guru mempresensi siswa.</p> <p>g. Apersepsi : Guru bertanya mengenai materi kemarin “apa yang kalian ketahui tentang lembaga sosial?”</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>h. Siswa di minta mengamati kelompok lain yang presentasi di depan.</p> <p>i. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelompok yang presentasi di depan, peserta didik beserta teman satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik diharuskan membuat pertanyaan yang ditujukan untuk</p>	

	<p>kelompok yang sedang presentasi di depan.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi, kelompok penyaji diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok lain sebagai audience..</p> <p>Mengasosiasi / Mengolah Informasi</p> <p>a. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>b. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Siswa yang berada di belakang, diharuskan membuat resume tentang materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji di buku catatan masing-masing.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Kelompok yang membahas lembaga keluarga dan lembaga agama maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maju secara bergantian.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
--	--	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> f. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi. g. Guru meminta siswa untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. h. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari. i. Tindak lanjut, Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. j. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberi salam. 	
----------------	---	--

Model Pembelajaran : *Student Achievement Decision (STAD)*

Media/alat : LCD Proyektor dan Komputer

Bahan : alat tulis

Sumber Belajar :

1. Internet,
2. Buku Siswa IPS Kelas VII kemendikbud : Iwan stiaawan, 2016, Jakarta, Balitbang Kemendikbud

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke (2JP)

Materi : Pengertian Lembaga Sosial

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sesuai kepercayaan.b. Guru mempresensi siswa.c. Apersepsi : Guru bertanya mengenai materi kemarin “apa yang kalian ketahui tentang lembaga sosial?”	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa di minta mengamati kelompok lain yang presentasi di depan.b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelompok yang presentasi di depan, peserta didik beserta teman satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diharuskan membuat pertanyaan yang ditujukan untuk	

	<p>kelompok yang sedang presentasi di depan.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi, kelompok penyaji diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok lain sebagai audience..</p> <p>Mengasosiasi / Mengolah Informasi</p> <p>a. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan(menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>b. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Siswa yang berada di belakang, diharuskan membuat resume tentang materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji di buku catatan masing-masing.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Kelompok dengan tema lembaga ekonomi dan lembaga pendidikan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi.b. Guru meminta siswa untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.c. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.d. Tindak lanjut, Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.e. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberi salam.	
---------	---	--

Model Pembelajaran : *Student Achievement Decision (STAD)*

Media/alat : LCD Proyektor dan Komputer

Bahan : alat tulis

Sumber Belajar :

1. Internet,
2. Buku Siswa IPS Kelas VII kemendikbud : Iwan stiawan, 2016, Jakarta, Balitbang Kemendikbud

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke (2JP)

Materi : Pengertian Lembaga Sosial

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sesuai kepercayaan.b. Guru mempresensi siswa.c. Apersepsi : Guru bertanya mengenai materi kemarin “apa yang kalian ketahui tentang lembaga sosial?”	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa di minta mengamati kelompok lain yang presentasi di depan.b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelompok yang presentasi di depan, peserta didik beserta teman satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diharuskan membuat pertanyaan yang ditujukan untuk	

	<p>kelompok yang sedang presentasi di depan.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi, kelompok penyaji diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok lain sebagai audience..</p> <p>Mengasosiasi / Mengolah Informasi</p> <p>a. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan(menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>b. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Siswa yang berada di belakang, diharuskan membuat resume tentang materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji di buku catatan masing-masing.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Kelompok yang mendapatkan tema lembaga politik maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	a. Siswa bersama dengan guru	

	<p>menyimpulkan materi.</p> <ul style="list-style-type: none">b. Guru meminta siswa untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.c. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.d. Tindak lanjut, Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.e. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberi salam.	
--	---	--

Lampiran Materi

Lembaga adalah suatu sistem norma untuk mencapai tujuan tertentu yang oleh masyarakat dianggap penting. Sistem norma itu mencakup gagasan, aturan, tata cara, kegiatan dan ketentuan sanksi (reward and punishment system). Sistem norma itu merupakan hasil proses yang berangsur-angsur menjadi suatu sistem yang terorganisasi yang teruji kredibilitasnya, dan tepercaya. Seperti agama adalah lembaga karena merupakan suatu sistem gagasan, kepercayaan, tata cara ibadah, dan pedoman perilaku yang dipercaya penganutnya karena dapat membawa pada kebaikan dunia dan akhirat.

1. Terbentuknya Lembaga Sosial - Lembaga sosial terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, tata kelakuan, dan unsur budaya lainnya yang hidup di masyarakat. Nilai dan norma yang baru setelah dikenal, diakui dan dihargai oleh masyarakat akan ditaati dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut akan berlanjut ke nilai dan norma sosial dan diserap oleh masyarakat dan mendarah daging. Proses penyerapan tersebut dinamakan dengan *internalisasi* (internalization).

Setelah itu, lama kelamaan akan berkembang menjadi bagian dari suatu lembaga. Proses yang dilewati nilai dan norma sosial baru untuk menjadi bagian dari salah satu lembaga sosial yang dalam masyarakat disebut dengan *proses pelembagaan* (*institutionalized*).

2. Fungsi Lembaga Sosial - Lembaga sosial memiliki tujuan yang memenuhi kebutuhan pokok manusia. Lembaga sosial memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut...

- Pedoman anggota masyarakat dalam bertingkah laku atau bersikap untuk menghadapi masalah dalam masyarakat khususnya menyangkut mengenai kebutuhan manusia.
- Sebagai penjaga akan keutuhan masyarakat
- Menjadi pegangan untuk mengadakan sistem pengendalian sosial terhadap tingkah laku anggota masyarakat

3. Syarat Terbentuknya Lembaga Sosial - Menurut Selo Soemardjan, lembaga sesuatu yang harus dipegang dan sebagai aturan yang mengikat dalam masyarakat

sebagai proses bertumbuhnya kelembagaan yang mengikat 3 syarat. Syarat-syarat terbentuk lembaga sosial adalah sebagai berikut...

- Norma menjiwai seluruh anggota masyarakat
- Diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat tanpa adanya halangan yang berarti
- Norma harus memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat

4. Sifat-Sifat Lembaga Sosial - Menurut Harsoja lembaga sosial mempunyai sifat-sifat umum, yaitu sebagai berikut...

- Berfungsi sebagai unit dalam sistem kebudayaan sebagai satu kesatuan bulat
- Memiliki tujuan yang jelas
- Relatif kokoh
- Sering menggunakan hasil kebudayaan material dalam menjalankan fungsinya
- Sifat karakteristik merupakan sebuah lambang
- Umumnya sebagai tradisi tertulis atau lisan

5. Ciri-Ciri Lembaga Sosial - Menurut Gillin dan Gillin, terdapat ciri-ciri utama lembaga sosial antara lain sebagai berikut...

- Pola pemikiran dan perilaku terwujud dari dalam aktivitas masyarakat bersama dengan hasil-hasilnya.
- Memiliki suatu tingkat kekekalan khusus. Maksudnya, suatu nilai atau norma akan menjadi lembaga yang setelah mengalami proses percobaan dalam waktu yang relatif lama.
- Memiliki satu atau beberapa tujuan tertentu.
- Memiliki alat kelengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga tersebut. Umumnya alat ini antara satu masyarakat dan masyarakat lainnya berbeda.
- Mempunyai lambang sebagai simbol dalam menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga tersebut.
- Merumuskan tujuan dan tata tertibnya, lembaga memiliki tradisi yang tertulis dan tidak tertulis

6. Macam-Macam Lembaga Sosial - Terdapat beberapa lembaga sosial yang sangat erat dengan orientasinya. Beberapa lembaga sosial tersebut adalah sebagai berikut...

a. Lembaga Keluarga

Lembaga keluarga merupakan lembaga sosial yang terkencil yang terbentuk atas dasar perkawinan dan hubungan darah. Macam-macam fungsi lembaga keluarga adalah sebagai berikut..

- Fungsi reproduksi : Dalam keluarga, keturunan merupakan inti dari terjadinya sebuah pernikahan.
- Fungsi ekonomi : Dalam keluarga, terdapat fungsi ekonomi yang dalam hal ini adalah peran ayah, namun ibu juga berperan sebagai fungsi ekonomi dalam menghidupi keluarga mereka termasuk mereka sendiri dan anak-anaknya.
- Fungsi proteksi : Dalam keluarga, terdapat fungsi proteksi, artinya keluarga menciptakan rasa ketentaraman dan keterlindungan baik secara psikologis maupun fisik.
- Fungsi sosialisasi : Dalam keluarga, terdapat fungsi sosialisasi yang mengajarkan anak segala hal baik berlatih dan diperkenalkan cara-cara hidup yang baik dan benar agar dapat berperan dalam masyarakat.
- Fungsi afeksi : Dalam keluarga, terdapat fungsi afeksi yang tidak lain adalah orang tua dari anak tersebut dengan memberikan kehangatan dan kasih sayang.
- Fungsi pengawasan sosial : Dalam keluarga, fungsi pengawasan sosial yang mengontrol segala aktivitas dan tingkah laku dalam keluarga mereka, hal ini biasanya dipegang oleh orang tua untuk mengawasi anaknya.
- Fungsi pemberian status : Dalam keluarga, terdapat fungsi pemberian status melalui lembaga perkawinan sebagai pasangan suami istri.

b. Lembaga Politik

Lembaga politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat sebagai proses pembuatan keputusan. Macam-macam fungsi lembaga politik adalah sebagai berikut...

- Memelihara ketertiban di dalam negeri (internal order):
- Menjaga keamanan yang ada di luar negeri (eksternal order):
- Mengupayakan kesejahteraan umum (general welfare)
- Mengatur proses politik

c. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik. Macam-

macam fungsi lembaga pendidikan menurut horton dan hunt adalah sebagai berikut...

- Mempersiapkan untuk mencari nafkah
- Sebagai tempat pengembangan bakat
- Sebagai pelestari kebudayaan masyarakat
- Tempat edukasi keterampilan agar dapat berpartisipasi dalam demokrasi
- Memperpanjang masa remaja
- Mempertahankan sistem sosial

d. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi adalah lembaga yang mempunyai kegiatan di bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Macam-macam fungsi lembaga ekonomi adalah sebagai berikut...

- Memberi pedoman dalam mendapatkan bahan pangan
- Sebagai pedomn untuk menjalankan pertukaran barang atau barter
- Sebagai pedoman mengenai harga jual beli barang

e. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah lembaga yang mengatur mengenai kehidupan manusia dalam beragama. Macam-macam fungsi lembaga agama menurut Bruce J. Cohen adalah sebagai berikut...

- Sebagai bantuan dalam pencarian identitas moral
- Memberikan tafsiran-tafsiran dalam membantu memperjelas keadaan lingkungan fisik dan sosial seseorang
- Sebagai peningkatan keramahan dalam bergaul, kohesi sosial, dan solidaritas kelompok

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

4. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - c. Teknik Penilaian : Observasi
 - d. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
5. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - c. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - d. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
6. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - c. Teknik Penilaian
 - i. Penilaian Produk
 - ii. Penilaian Kinerja
 - d. Bentuk Instrumen
 - 3) Rubrik Penilaian Produk
 - 4) Rubrik Penilaian Kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

5. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

c. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor (1-100)	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

d. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	5. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 6. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 7. Tidak menjelek-jelekkan teman yang lainnya. 8. Tidak berkata-kata kotor	5. Skor 76-100 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 6. Skor 51-75 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. 7. Skor 26-50 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat

		perilaku yang diamati. 8. Skor 1-25 (D) : Kurang. Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.
--	--	---

6. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

c. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingintahuan (1- 25)	Terbuka (1-25)	Sopan (1-25)	Sikap Kritis (1-25)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
----	--	--	--	--	--	--

d. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan	<p>5. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>6. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>7. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>8. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p>5. Skor 76-100 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>6. Skor 51-75 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>7. Skor 26-50 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>8. Skor 1-25 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

7. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian lembaga sosial.	1
		▪ Siswa mampu menjelaskan fungsi lembaga sosial.	2
		▪ Siswa mampu menjelaskan syarat terbentuknya lembaga sosial.	3
		▪ Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat lembaga sosial.	4
		▪ Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri lembaga sosial.	5
		▪ Siswa mampu menyebutkan macam-macam lembaga sosial, beserta fungsinya.	6

b. Rubrik Penilaian

Nomor	Soal	Rubrik Penilaian
-------	------	------------------

Soal		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian lembaga sosial!	Lembaga sosial adalah satu jenis lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam melakukan hubungan antar manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup. Dari pengertian tersebut, kita dapat mengetahui fungsinya serta tujuan lembaga bentuk sosial ini.	Skor maksimal 10
2	Sebutkan fungsi-fungsi lembaga sosial!	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman anggota masyarakat dalam bertingkah laku atau bersikap untuk menghadapi masalah dalam masyarakat khususnya menyangkut mengenai kebutuhan manusia. • Sebagai penjaga akan keutuhan masyarakat • Menjadi pegangan untuk mengadakan sistem pengendalian sosial terhadap tingkah laku anggota masyarakat 	Skor maksimal 10
3	Sebutkan dan jelaskan syarat terbentuknya lembaga sosial!	<ul style="list-style-type: none"> • Norma menjiwai seluruh anggota masyarakat • Diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat tanpa adanya halanyan yang berarti • Norma harus memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat 	Skor maksimal 10

4	Sebutkan sifat-sifat lembaga sosial!	<ul style="list-style-type: none"> • Berfungsi sebagai unit dalam sistem kebudayaan sebagai satu kesatuan bulat • Memiliki tujuan yang jelas • Relatif kokoh • Sering menggunakan hasil kebudayaan material dalam menjalankan fungsinya • Sifat karakteristik merupakan sebuah lambang • Umumnya sebagai tradisi tertulis atau lisan. 	Skor maksimal 10
5	Sebutkan ciri-ciri lembaga sosial!	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pemikiran dan perilaku terwujud dari dalam aktivitas masyarakat bersama dengan hasil-hasilnya. • Memiliki suatu tingkat kekekalan khusus. Maksudnya, suatu nilai atau norma akan menjadi lembaga yang setelah mengalami proses percobaan dalam waktu yang relatif lama. • Memiliki satu atau beberapa tujuan tertentu. • Memiliki alat kelengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga tersebut. Umumnya alat ini antara satu masyarakat dan masyarakat lainnya berbeda. • Mempunyai lambang sebagai simbol dalam 	Skor maksimal 10

		<p>menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan tujuan dan tata tertibnya, lembaga memiliki tradisi yang tertulis dan tidak tertulis 	
6	Sebutkan macam-macam lembaga sosial beserta fungsinya!	<p>a. Lembaga Keluarga</p> <p>Lembaga keluarga merupakan lembaga sosial yang terkecil yang terbentuk atas dasar perkawinan dan hubungan darah. Macam-macam fungsi lembaga keluarga adalah sebagai berikut..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi reproduksi : Dalam keluarga, keturunan merupakan inti dari terjadinya sebuah pernikahan. • Fungsi ekonomi : Dalam keluarga, terdapat fungsi ekonomi yang dalam hal ini adalah peran ayah, namun ibu juga berperan sebagai fungsi ekonomi dalam kehidupan keluarga mereka termasuk mereka sendiri dan anak-anaknya. • Fungsi proteksi : Dalam keluarga, terdapat fungsi proteksi, artinya keluarga menciptakan rasa ketentraman dan keterlindungan baik secara psikologis maupun fisik. • Fungsi sosialisasi : Dalam 	Skor maksimal 50

		<p>keluarga, terdapat fungsi sosialisasi yang mengajarkan anak segala hal baik berlatih dan diperkenalkan cara-cara hidup yang baik dan benar agar dapat berperan dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi afeksi : Dalam keluarga, terdapat fungsi afeksi yang tidak lain adalah orang tua dari anak tersebut dengan memberikan kehangatan dan kasih sayang. • Fungsi pengawasan sosial : Dalam keluarga, fungsi pengawasan sosial yang mengontrol segala aktivitas dan tingkah laku dalam keluarga mereka, hal ini biasanya dipegang oleh orang tua untuk mengawasi anaknya. • Fungsi pemberian status : Dalam keluarga, terdapat fungsi pemberian status melalui lembaga perkawinan sebagai pasangan suami istri. <p>b. Lembaga Politik</p> <p>Lembaga politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat sebagai proses pembuatan keputusan. Macam-macam fungsi</p>	
--	--	--	--

		<p>lembaga politik adalah sebagai berikut...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memelihara ketertiban di dalam negeri (internal order): • Menjaga keamanan yang ada di luar negeri (eksternal order): • Mengupayakan kesejahteraan umum (general welfare) • Mengatur proses politik <p>c. Lembaga Pendidikan</p> <p>Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik. Macam-macam fungsi lembaga pendidikan menurut horton dan hunt adalah sebagai berikut...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan untuk mencari nafkah • Sebagai tempat pengembangan bakat • Sebagai pelestari kebudayaan masyarakat • Tempat edukasi keterampilan agar dapat berpartisipasi dalam demokrasi • Memperpanjang masa remaja 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan sistem sosial <p>d. Lembaga Ekonomi</p> <p>Lembaga ekonomi adalah lembaga yang mempunyai kegiatan di bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Macam-macam fungsi lembaga ekonomi adalah sebagai berikut...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pedoman dalam mendapatkan bahan pangan • Sebagai pedomn untuk menjalankan pertukaran barang atau barter • Sebagai pedoman mengenai harga jual beli barang <p>e. Lembaga Agama</p> <p>Lembaga agama adalah lembaga yang mengatur mengenai kehidupan manusia dalam beragama. Macam-macam fungsi lembaga agama menurut Bruce J. Cohen adalah sebagai berikut...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai bantuan dalam pencarian identitas moral • Memberikan tafsiran-tafsiran dalam membantu memperjelas keadaan lingkungan fisik dan sosial seseorang • Sebagai peningkatan keramahan dalam bergaul, kohesi sosial, dan solidaritas 	
--	--	--	--

		kelompok	
--	--	----------	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

8. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-100)	Kesesuaian Materi (1-100)	Kemampuan Menjawab (1-100)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-25)	Kelayakan Isi (1-25)	Kreativitas (1-25)	Desain Produk (1-25)	Nilai Akhir
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial
2.			
3.			
4.			
5.			

Mengetahui,

2017

Guru Mata Pelajaran

Ratih Nurfitri, S.Pd

Muntilan, September

Mahasiswa Praktikan

Aditya Dwi Cahyanta

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 MUNTILAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Interaksi Keruangan dan Kehidupan Negara-negara ASEAN
Sub Tema : Mengenal Negara-negara ASEAN
Alokasi Waktu : 4 JP (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang berdirinya ASEAN. 3.1.2 Siswa mampu menunjukkan letak geografis negara-negara ASEAN. 3.1.3 Siswa mampu menjelaskan karakteristik negara-negara ASEAN.

	terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	
2	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	4.1.1 Siswa mampu menjelaskan karakteristik negara-negara ASEAN.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* siswa dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan latar belakang berdirinya ASEAN.
2. Menunjukkan letak geografis negara-negara ASEAN.
3. Menunjukkan letak astronomis negara-negara ASEAN.
4. Menjelaskan karakteristik negara-negara ASEAN.

D. KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

Religius, gotong royong, tanggung jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

- Latar belakang berdirinya ASEAN
- Letak geografis negara-negara ASEAN
- Letak astronomis negara-negara ASEAN

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Karakteristik negara-negara ASEAN

3. Materi Pembelajaran Remedial

Kelebihan dan kekurangan negara-negara ASEAN dilihat dari letak geografis dan astronomisnya

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : *Snowball Throwing*

Pendekatan : Scientific

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

- a. *Slide* presentasi

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 1 (2 JP)


Materi : Letak Geografis dan Astronomis Negara-negara ASEAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Snowball Throwing*


KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam.b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan	5 menit

	<p>dipelajari.</p> <p>“Anak-anak kalian pernah pergi ke wilayah negara lain yang ada di Asia Tenggara?”</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya:</p> <p>“Setelah mempelajari materi ini Ibu harap kalian bisa lebih memahami kondisi negara lain dan kalian menjadi berusaha untuk meningkatkan kualitas Indonesia agar tidak kalah dengan negara-negara anggota ASEAN.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan letak geografis negara-negara ASEAN. 2) Menunjukkan letak astronomis negara-negara ASEAN. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. 2) Siswa diminta mengamati gambar peta negara-negara ASEAN.  <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok. 2) Setiap kelompok menuliskan pertanyaannya pada selembar kertas kemudian kertas tersebut dibentuk menjadi bola kertas dan ditukarkan ke kelompok lain. Kelompok 1 ke 2, 2 ke 3, 3 ke 4, dan kelompok 4 ke 1. <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi 	68 menit

	<p>dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang diterima kelompoknya.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang dipresentasikan.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: Kita harus lebih memahami kondisi geografis negara kita sendiri.</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

Pertemuan ke- : 2 (2 JP)
Materi : Karakteristik Negara-negara ASEAN
Pendekatan : *Scientific*
Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)
Metode Pembelajaran : Arisan

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
----------	-----------	---------------

<p>Pendahuluan</p>	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresepsi</p> <p>e. Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi, contohnya: “Bagaimana iklim di Indonesia? Apakah sama dengan iklim negara-negara lain yang ada di ASEAN?”</p> <p>f. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Kalian yang merupakan penduduk Indonesia harus lebih mengetahui karakteristik negaranya sendiri agar bisa mengembangkan negaranya berdasarkan hasil kajian dari karakteristiknya.”</p> <p>g. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <p>1) Menjelaskan karakteristik negara-negara ASEAN.</p>	<p>5 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>a. Mengamati</p> <p>1) Siswa diminta mengamati gambar peta negara-negara ASEAN</p>  <p>2) Siswa dibagi menjadi 10 kelompok</p> <p>b. Menanya</p>	<p>68 menit</p>

	<p>1) Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengambil undian kertas untuk mengetahui negara mana yang akan dikaji.</p> <p>2) Siswa diminta untuk bertanya sesuai dengan undian yang telah diperolehnya.</p> <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/ informasi yang sesuai dengan negaranya.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Setiap kelompok diminta untuk membuat mind mapping anggota ASEAN yang didupatkannya dengan mencantumkan informasi penting yang didapatkan.</p> <p>2) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>“Kita sebagai penduduk Indonesia harus lebih tahu karakteristik negara Indonesia.”</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru</p>	7 menit

	menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	
--	---	--

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

7. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
8. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - e. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - f. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
9. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - e. Teknik Penilaian
 - 1) Penilaian Produk
 - 2) Penilaian Kinerja
 - f. Bentuk Instrumen
 - 5) Rubrik Penilaian Produk
 - 6) Rubrik Penilaian Kinerja

Latar Belakang ASEAN

Terbentuknya sebuah organisasi internasional sudah barang tentu ada sesuatu yang mendasarinya, begitu juga dengan dibentuknya ASEAN yang merupakan sebuah organisasi internasional yang menaungi negara-negara yang berada dikawasan Asia Tenggara yang tentunya juga ada yang mendasarinya. Dan inilah beberapa latar belakang terbentuknya ASEAN sesuai dengan Deklarasi Bangkok.

1. Persamaan Letak Geografis.

Salah satu hal yang mendasari terbentuknya ASEAN adalah karena negara-negara tersebut memiliki kesamaan dalam hal geografis. Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya berada dikawasan Asia Tenggara, selain itu negara-negara tersebut juga terletak diantara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

2. Persamaan Budaya.

Selain memiliki kesamaan dalam sisi geografis, negara-negara ASEAN juga mempunyai kesamaan dalam nilai-nilai dasar kebudayaan. Sejarah mencatat bahwa negara-negara yang berada dikawasan Asia Tenggara memiliki budaya, bahasa, serta tata kehidupan dan pergaulan yang hampir sama karena merupakan para pewaris peradaban sebelumnya yang disebut dengan rumpun Melayu Austronesia.

3. Persamaan Nasib.

Selain Thailand, negara-negara yang berada dikawasan Asia Tenggara merupakan negara-negara jajahan, misalnya Indonesia merupakan negara jajahan Belanda, Malaysia dan Singapura merupakan negara jajahan Inggris, dan juga Filipina yang merupakan negara jajahan Spanyol. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar terciptanya organisasi internasional ASEAN dikarenakan rasa kesetiakawanan dan perasaan senasib sepenanggungan antara negara-negara tersebut.

4. Persamaan Kepentingan.

Hal yang tidak kalah pentingnya dari sebab-sebab yang membuat terbentuknya organisasi dikawasan Asia Tenggara ini adalah kerana adanya persamaan kepentingan antara negara-negara tersebut. Negara-negara dikawasan Asia Tenggara ini memiliki kebulatan tekad dan tujuan untuk sama-sama berkontribusi dalam hal

pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, perkembangan budaya, serta hal-hal yang erat kaitannya dengan keamanan dan stabilitas politik dikawasan.

Sejarah terbentuknya organisasi internasional ASEAN tidak terlepas dari dua faktor besar ini yaitu faktor internal (dalam) dan Faktor (eksternal). Dan dibawah ini merupakan tulisan mengenai penjelasan kedua faktor tersebut, silahkan disimak:

a. Faktor Internal (Dalam)

Lahirnya negara-negara baru dikawasan Asia Tenggara setelah perang dunia ke II, termasuk Indonesia didalamnya, melahirkan permasalahan-permasalahan baru. Salah satu permasalahan internalnya adalah mengenai stabilitas keamanan dan politik didalam kawasan. Untuk mewujudkan terciptanya Asia Tenggara yang memiliki stabilitas keamaan dan kondisi politik didalam kawasan tersebut yang baik dan kondusif maka dibentuklah organisasi ASEAN.

b. Faktor Eksternal (Luar)

Krisis keamanan diwilayah Indochina yang ditimbulkan akibat dari gerakan komunis yang ingin menguasai wilayah Asia Tenggara bagian utara seperti Vietnam, Kamboja, Laos dan sekitarnya membuat keresahan dan kekhawatiran terhadap negara-negara tersebut. Untuk menghadapi ancaman yang datangnya dari luar tersebut maka negara-negara pendiri ASEAN sepakan membentuk ASEAN.

Indonesia

Ibukota : Jakarta

Luas Wilayah : 1.904.569 km²

Jumlah Penduduk : 260.580.739 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa : Indonesia

Mata Uang : Rupiah (IDR)

Hari Kemerdekaan : 17 Agustus 1945

Lagu Nasional : Indonesia Raya

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 8 Agustus 1967 (negara pendiri)

Malaysia

Ibukota : Kuala Lumpur

Luas Wilayah : 329.847 km²

Jumlah Penduduk : 31.381.992 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa : Melayu

Mata Uang : Ringgit (MYR)

Hari Kemerdekaan : 31 Agustus 1957 (dari Inggris)

Lagu Nasional : Negaraku

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 8 Agustus 1967 (negara pendiri)

Thailand

Ibukota : Bangkok

Luas Wilayah : 513.120 km²

Jumlah Penduduk : 68.414.135 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa : Thai

Mata Uang : Baht (THB)

Hari Kemerdekaan : – (tidak pernah dijajah oleh Negara lain)

Lagu Nasional : Phleng Chat Thai (National Anthem of Thailand)

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 8 Agustus 1967 (negara pendiri)

Filipina

Ibukota : Manila

Luas Wilayah : 300.000 km²

Jumlah Penduduk : 104.256.076 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa : Filipino (Tagalog) dan Inggris

Mata Uang : Peso (PHP)

Hari Kemerdekaan : 12 Juni 1898 (dari Spanyol)

Lagu Nasional : Lupang Hinirang (Chosen Land)

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 8 Agustus 1967 (negara pendiri)

Singapura

Ibukota : Singapura

Luas Wilayah : 697 km²

Jumlah Penduduk : 5.888.926 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa : Inggris, Melayu, Mandarin dan Tamil

Mata Uang : Dolar Singapura (SGD)

Hari Kemerdekaan : 9 Agustus 1965 (dari Federasi Malaysia)

Lagu Nasional : Majulah Singapura

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 8 Agustus 1967 (negara pendiri)

Brunei Darussalam

Ibukota : Bandar Seri Begawan

Luas Wilayah : 5.765 km²

Jumlah Penduduk : 443.593 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa Resmi : Melayu

Mata Uang : Dolar Brunei (BND)

Hari Kemerdekaan : 1 Januari 1984 (dari Inggris)

Lagu Nasional : Allah Peliharakan Sultan

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 7 Januari 1984

Vietnam

Ibukota : Hanoi

Luas Wilayah : 331.210 km²

Jumlah Penduduk : 96.160.163 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa Resmi : Vietnam

Mata Uang : Dong (VND)

Hari Kemerdekaan : 2 September 1945 (dari Prancis)

Lagu Nasional : Tien quan ca (The Song of the Marching Troops)

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 28 Juli 1995

Laos

Ibukota : Vientiane

Luas Wilayah : 236.800 km²

Jumlah Penduduk : 7.126.706 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa Resmi : Lao

Mata Uang : Kip Laos (LAK)

Hari Kemerdekaan : 19 Juli 1949 (dari Prancis)

Lagu Nasional : Pheng Xat Lao (Hymn of the Lao People)

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 23 Juli 1997

Myanmar (Burma)

Ibukota : Naypyidaw

Luas Wilayah : 676.578 km²

Jumlah Penduduk : 55.123.814 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa Resmi : Myanmar

Mata Uang : Kyat Myanmar (MMK)

Hari Kemerdekaan : 4 Januari 1948 (dari Inggris)

Lagu Nasional : Kaba Ma Kyei (Till the End of the World, Myanmar)

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 23 Juli 1997

Kamboja

Ibukota : Phnom Penh

Luas Wilayah : 181.035 km²

Jumlah Penduduk : 16.204.486 jiwa (estimasi Juli 2017)

Bahasa Resmi : Khmer

Mata Uang : Riel Kamboja (KHR)

Hari Kemerdekaan : 9 Nopember 1953 (dari Prancis)

Lagu Nasional : Nokoreach (Royal Kingdom)

Tanggal Bergabung dengan ASEAN : 16 Desember 1998

INSTRUMEN PENILAIAN

9. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

e. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VIII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik
 Skor 3 (B) : Baik
 Skor 2 (C) : Cukup
 Skor 1 (D) : Kurang

f. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	9. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	9. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 10. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. 11. Skor 2 (C) : Cukup.
	10. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	
	11. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.	

	12. Tidak berkata-kata kotor	<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>12. Skor 1 (D) : Kurang.</p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	------------------------------	---

10. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

e. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

g. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>9. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>10. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>11. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>12. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p>9. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>10. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>11. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>12. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

11. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa itu ASEAN? Kapan dan dimana berdirinya ASEAN?	ASEAN merupakan organisasi yang beranggotakan negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN berdiri pada 8 Agustus 1967 di Bangkok Thailand.	Skor maksimal 20
2	Negara mana saja yang merupakan pendiri ASEAN?	a) Indonesia b) Malaysia c) Filipina d) Singapura e) Thailand	Skor maksimal 20
3	Apakah yang menjadi penopang perekonomian utama negara Brunei?	Penyokong utama perekonomian negara Brunei Darussalam adalah dari sektor minyak dan gas bumi.	Skor maksimal 20
4	Sebutkan salah satu contoh bentuk kerjasaman Indonesia dan Malaysia dalam bidang ketenagakerjaan!	Kerjasama yang dilakukan yakni dengan mengirimkan WNI Indonesia untuk menjadi TKI di negara Malaysia.	Skor maksimal 20
5	Siapa tokoh yang mempelopori berdirinya ASEAN, beserta asal negaranya?	1. Adam Malik, wakil dari Indonesia. 2. Tun Abdul Razak, wakil dari Malaysia. 3. Rajaratman, wakil dari Singapura. 4. Thanat Khoman, wakil dari Thailand.	Skor maksimal 20

		5. Narsisco Ramos, wakil dari Filipina.	
--	--	---	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 20

Nilai = Jumlah skor

b. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menjelaskan waktu berdirinya ASEAN. ▪ Siswa mampu menyebutkan negara-negara pendiri ASEAN beserta tokohnya. 	1 2 5
2.	Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu mengidentifikasi penopang perekonomian utama negara Brunei Darussalam. ▪ Siswa mampu menyebutkan contoh bentuk kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam bidang ketenagakerjaan 	3 4

12. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					
----	--	--	--	--	--

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari contoh terkait dengan karakteristik negara-negara ASEAN mengenai sumber daya alam setiap negara dan hasilnya.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari mencari contoh terkait dengan karakteristik negara-negara ASEAN mengenai sumber daya alam setiap negara dan hasilnya.
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Pilihlah salah satu anggota ASEAN kemudian rangkumlah mengenai kelebihan dan kekurangan negara tersebut ditinjau dari letak astronomis dan geografisnya!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
2017

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, September

Mahasiswa Praktikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 MUNTILAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Interaksi Keruangan dalam Kehidupan Negara-negara ASEAN
Sub Tema : Interaksi antar Negara-negara ASEAN

Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)

J. KOMPETENSI INTI

5. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
1	3.2 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN. 3.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan).	
2	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di	4.2.1 Siswa mampu menunjukkan pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara	

	<p>Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>ASEAN. 4.2.2 Siswa mampu menjelaskan upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.</p>
--	--	--

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode arisan, siswa dapat:

5. Menjelaskan pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.
6. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan).
7. Menunjukkan pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.
8. Menjelaskan upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.

M. KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

Religius, gotong royong, tanggung jawab

N. MATERI PEMBELAJARAN

Interaksi antarnegara-negara ASEAN

1. Pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.
2. Bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan).
3. Pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.
4. Upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.

O. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : Arisan

P. MEDIA, ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

4. Media

- b. Slide presentasi
- c. Gambar

5. Alat dan bahan

- d. Laptop
- e. LCD Proyektor
- f. Buku ajar
- g. Spidol

6. Sumber Pembelajaran



Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 3 (2 JP)

Materi : Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerjasama antarnegara-negara ASEAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">g. Guru memberikan salam.h. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.i. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.j. Apresepsi <p>Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru menunjukkan sebuah gambar dan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “bersalaman selain untuk menjaga sebuah tali silaturahmi, juga mempunyai makna tersendiri, bisa juga sebagai sebuah tanda “deal” atau setuju untuk mencapai sebuah hasil diskusi atau mufakat”</p>	5 menit

	 <p>k. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Sebagai makhluk sosial kita senantiasa harus selalu bekerjasama. Begitu pula dengan negara kita, karena tiap negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga harus bekerjasama.”</p> <p>l. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <p>3) Menjelaskan pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.</p>	
Inti	<p>f. Mengamati</p> <p>3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</p> <p>4) Siswa diminta mengamati gambar yang ditampilkan.</p> 	68 menit



g. Menanya

- 3) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan terkait materi pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.

h. Mengumpulkan data/informasi

- 2) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

i. Mengasosiasi

- 2) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.

j. Mengomunikasikan

- 3) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 4) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

<p>Penutup</p>	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>i. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerjasama dengan orang lain karena kita tidak bisa memenuhi semua kebutuhan</p>	<p>7 menit</p>
----------------	--	----------------

	hidupnya sendiri. k. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya. l. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	
--	---	--

Pertemuan ke- : 4 (2 JP)
Materi : Bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya
(ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan)

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>h. Guru memberikan salam.</p> <p>i. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>j. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>k. Apresepsi</p> <p>l. Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi, contohnya: “Apa saja bentuk kerjasama yang pernah kalian lakukan?”</p> <p>m. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Sebagai makhluk sosial kita senantiasa harus selalu bekerjasama. Begitu pula dengan negara, karena tiap negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga harus bekerjasama dalam berbagai bidang.”</p> <p>n. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p>	5 menit

	<p>1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).</p>	
Inti	<p>f. Mengamati</p> <p>3) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>4) Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengambil undian kertas untuk mengetahui tema yang akan diperoleh tiap kelompok.</p> <p>5) Setiap kelompok diminta mengamati artikel yang sesuai dengan tema yang dibagikan.</p> <p>g. Menanya</p> <p>3) Siswa diminta untuk bertanya sesuai dengan undian yang telah diperolehnya.</p> <p>h. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>2) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/ informasi yang sesuai dengan pertanyaan.</p> <p>i. Mengasosiasi</p> <p>2) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.</p> <p>j. Mengomunikasikan</p> <p>3) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>4) Kelompok lain diperbolehkan bertanya atau berdiskusi.</p>	68 menit
Penutup	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>i. Refleksi</p>	7 menit

	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Kerjasama dapat dilakukan dalam berbagai bidang agar semua kebutuhan bisa terpenuhi.”</p> <p>k. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>l. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	--	--

Pertemuan ke- : 5 (2 JP)
Materi : Pengaruh Kerjasama terhadap Kehidupan di negara-negara ASEAN
Pendekatan : *Scientific*
Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)
Metode Pembelajaran : *Jigsaw*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi, contohnya: “Apakah kerjasama yang kalian lakukan memberikan pengaruh?”</p> <p>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Sebagai makhluk sosial kita senantiasa harus selalu</p>	5 menit

	<p>bekerjasama. Begitu pula dengan negara, karena tiap negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga harus bekerjasama dalam berbagai bidang.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. 2) Siswa diminta mengamati materi yang dibagikan oleh guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang dibagikan <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi yang sesuai dengan materi. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. 2) Setiap kelompok menunjuk 1 orang untuk menjadi ahli materi kelompoknya dan nantinya mempresentasikan materi kelompoknya di kelompok lain. Begitu pula kelompok lainnya. 3) Kelompok 1 mempresentasikan materinya ke kelompok 2, kelompok 2 ke 3, 3 ke 4 4 ke 5, kelompok 5 ke kelompok 1. 4) Anggota kelompok yang tidak menjadi ahli materi tetap tinggal di kelompoknya untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh kelompok lain. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada ahli materi. 	68 menit

	<p>5) Kelompok lain diperbolehkan bertanya atau berdiskusi.</p> <p>6) Kemudian ahli materi kembali ke kelompoknya.</p> <p>7) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk <i>mindmap</i>.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Kerjasama yang kita lakukan harusnya kerjasama yang dapat memberikan dampak positif.”</p> <p>d. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

Pertemuan ke- : 6 (2 JP)

Materi : Upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara
ASEAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Talking Stick*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresiasi Guru melakukan apresiasi, dengan cara:</p>	5 menit

	<p>Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi, contohnya:</p> <p>“apakah hambatan yang pernah kalian alami saat melakukan sebuah kerjasama?”</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “dalam setiap melakukan berbagai aktifitas itu pasti ada yang menjadi hambatan ataupun rintangan, tapi itu akan menentukan kualitas akhir.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan upaya-upaya untuk meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa diminta mempelajari materi yang diberikan oleh guru. 2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk bertanya sesuai materi yang sedang dibahas. <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/ informasi dari berbagai sumber. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. 	68 menit

	<p>2) Guru menyiapkan tongkat dan lagu yang akan digunakan saat permainan.</p> <p>3) Guru memutar lagu kemudian memberikan tongkat kepada siswa dan siswa tersebut memberikan tongkat tersebut secara bergantian kepada siswa lainnya.</p> <p>4) Ketika lagu yang diputar berhenti maka siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.</p> <p>5) Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan memperoleh poin. Poin akan diakumulasikan sebagai poin kelompok.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Kita harus selalu berupaya untuk meningkatkan kerjasama yang dilakukan.”</p> <p>e. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

R. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

10. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

11. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

g. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)

h. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

12. Penilaian Kompetensi Keterampilan

g. Teknik Penilaian

i. Penilaian Produk

ii. Penilaian Kinerja

h. Bentuk Instrumen

7) Rubrik Penilaian Produk

8) Rubrik Penilaian Kinerja

Lampiran Materi

Interaksi Antarnegara-negara ASEAN

1. Pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerjasama

Organisasi internasional dibentuk guna mengatasi dan meminimalisasi masalah yang dapat ditimbulkan dari interaksi antarnegara dalam berbagai bidang. Contohnya, Association of South East Asian Nation (ASEAN) yang merupakan salah satu organisasi internasional yang bersifat kawasan atau region.

kerja sama adalah menjalin hubungan antara dua negara atau lebih demi mencapai suatu kesepakatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam kerja sama sebagai berikut.

a. Faktor pendorong

1) Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam

contoh, beberapa negara penghasil minyak bumi membentuk suatu kerja sama yang diberi nama OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries).

Perbedaan sumber daya pangan di setiap negara ASEAN juga melahirkan kerja sama. Indonesia mengekspor hasil pertanian ke Singapura. Indonesia juga mengimpor beras dari Myanmar dan Thailand untuk memenuhi kebutuhannya.

2) Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis)

mengadakan kerja sama untuk menjaga stabilitas dan keamanan negara. Contoh: negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara membentuk kerja sama melalui organisasi ASEAN.

b. Faktor penghambat

1) Perbedaan Ideologi

Faktanya, saat ini hampir tidak ada negara ASEAN yang menutup diri dari kerja sama antarnegara ASEAN.

2) Konflik dan peperangan

3) Kebijakan protektif

Misalnya, tidak menerima impor hasil pertanian karena dapat mempengaruhi kondisi pendapatan hasil pertanian di dalam negerinya.

4) Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara.

2. Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan, dan Perkembangannya)

Interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN semakin berkembang seiring dengan munculnya berbagai kebutuhan setiap negara anggota. Kebutuhan sosial,

politik, ekonomi, dan bidang-bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif melakukan kerja sama antarnegara.

a. Bentuk Kerja Sama di Bidang Sosial dan Budaya

dilakukan agar tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Setiap negara anggota ASEAN diminta berperan aktif dan ikut serta dalam upaya kerja sama guna mendukung kesejahteraan negaranya sendiri. Kerja sama dalam bidang sosial dan budaya dilaksanakan oleh COSD (Committee on Social Development).

- 1) Beberapa bentuk kerja sama di bidang sosial negara-negara anggota ASEAN antara lain sebagai berikut.
 - 1) bidang pembangunan sosial dengan menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, perluasan kesempatan kerja, serta pembayaran (upah) yang wajar;
 - 2) membantu kepada kaum wanita dan pemuda dalam usaha-usaha pembangunan;
 - 3) menanggulangi masalah masalah perkembangan penduduk dengan bekerja sama dengan badan badan internasional yang bersangkutan;
 - 4) pengembangan sumber daya manusia;
 - 5) peningkatan kesejahteraan;
 - 6) program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan);
 - 7) pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN;
 - 8) penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Agreement (ATA)); serta
 - 9) penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games.

b. Bidang Kerja Sama di Bidang Politik dan Keamanan

Kerja sama politik ini ditujukan untuk menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian antarnegara di ASEAN.

Beberapa contoh nyata kerja sama politik dan keamanan adalah:

- 1) Traktat Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana (Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT).
- 2) Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT).
- 3) Pertemuan para Menteri Pertahanan (Defence Ministers Meeting/ADMM) yang bertujuan mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan.
- 4) Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan.
- 5) Kerja sama pemberantasan kejahatan lintas negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan obat terlarang, pencucian uang penyelundupan dan

perdagangan senjata ringan dan manusia, bajak laut, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional.

- 6) Kerja sama di bidang hukum, bidang migrasi dan kekonsuleran, serta kelembagaan antarparlemen.

c. Bentuk Kerja Sama di Bidang Pendidikan

Contoh bentuk kerja sama negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan:

- 1) ASEAN Council of Teachers Convention (ACT) di Sanur, Denpasar, Sabtu (8/12/2012), dengan tema ASEAN Community 2015: Teacher Professionalism for Quality Education and Humanity. Pada pertemuan ini hadir organisasi guru dari Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, serta Korea Selatan.
- 2) Penawaran beasiswa pendidikan. Contohnya, Singapura memberikan beasiswa latihan pengelolaan jasa pelabuhan udara, kesehatan dan keselamatan kerja industri, komunikasi bahari, dan lain-lain. Contoh lain: Indonesia memberikan beasiswa pendidikan kedokteran, bahasa, dan seni kepada pelajar negaranegara anggota ASEAN dan kawasan negara berkembang.
- 3) Negara-negara ASEAN memanfaatkan beasiswa untuk belajar di berbagai universitas di negara-negara ASEAN dan Jepang atas biaya yang diberikan oleh ASEAN-Japan Scholarship Fund (Dana Beasiswa ASEAN-Jepang).
- 4) Olimpiade di bidang pendidikan sering diadakan pada taraf regional Asia Tenggara. Contoh: Pertamina menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2015.

3. Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN

a. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN

Para pemimpin ASEAN sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015. Kesepakatan ini dilakukan agar daya saing ASEAN meningkat serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pasar tunggal ini disebut dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA membuka peluang satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara anggota ASEAN.

Selain itu, akan dibentuk pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, ahli keteknikan, guru, akuntan, dan lain-lain. Bentuk interaksi ini akan membuka peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia yang tertutup atau kekurangan sumber daya manusianya.

MEA membuka pasar dan lapangan kerja yang semakin bersaing sehingga berpengaruh terhadap penyiapan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas menjadi modal persaingan dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terbuka berpikiran global. Kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi, dan konsumsi semakin luas dan bersaing bebas antarnegara ASEAN.

b. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antar ruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Sosial di Negara-Negara ASEAN

Pada Tahun 2015, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Thailand, dan Indonesia dengan menggunakan perahu. Pengungsi ini kemudian dikenal sebagai manusia perahu.

ASEAN mengimbau negara-negara anggotanya agar menerima untuk sementara para manusia perahu itu atas pertimbangan kemanusiaan. Migrasi ini berpengaruh terhadap dinamika jumlah kependudukan suatu negara baik bagi yang mengungsi ataupun negara tujuan pengungsian. Selain itu, menimbulkan interaksi sosial, seperti simpati dan empati antarpengungsi dan penduduk setempat daerah pengungsian.

c. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN

Kebudayaan adalah salah satu di antara 3 (tiga) pilar utama ASEAN dalam proses mengarah ke tujuan membangun komunitas pada tahun 2015. Konferensi ke-6 Menteri Kebudayaan dan Kesenian ASEAN di Kota Hue, Vietnam dengan tema “Meningkatkan peranan kebudayaan terhadap perkembangan yang berkesinambungan dari komunitas ASEAN” tanggal 19-20 April 2014, menegaskan tekad semua negara ASEAN tentang satu komunitas bersama, visi bersama, dan jati diri bersama.

Beberapa aktivitas lain yang dilakukan sebagai dampak pengaruh perubahan komitmen kebudayaan ASEAN antara lain sebagai berikut.

- 1) Festival Budaya ASEAN (FBA) Festival Budaya ASEAN 2013 digelar di Kota Purwakarta, Jawa Barat, tanggal 29 Juni 2013. Kegiatan itu diikuti sembilan negara, yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Laos, Vietnam dan tuan rumah Indonesia. Festival ini merupakan ajang memperkenalkan kebudayaan Kota dan Kabupaten Purwakarta ke masyarakat ASEAN, juga merupakan ajang

mempertautkan dan memperkenalkan kebudayaan sesama negara ASEAN. Bagi Indonesia, kegiatan ini merupakan salah satu cara memperoleh devisa dari sektor pariwisata.

- 2) Perkemahan Budaya Serumpun ASEAN Perkemahan budaya serumpun adalah kegiatan perkemahan budaya negaranegara ASEAN yang diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia–Malaysia–Brunei Darussalam. Kegiatan ini bertujuan menanamkan dan meningkatkan pemahaman penghayatan nilai-nilai budaya bangsa serumpun demi menciptakan ketahanan budaya
- 3) Industri Musik Musik merupakan salah satu hasil dari budaya. Saat ini, musik sudah menjadi salah satu cabang industri yang dapat dinikmati oleh siapa pun dan di manapun. Di Asia Tenggara, jenis musiknya beragam. Di Indonesia, salah satu musik khasnya adalah musik dangdut. Perkembangan industri musik sangat maju. Konser, festival musik, dan berbagai even lainnya menunjukkan hal tersebut.

d. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN

Beberapa kasus yang menjadi sorotan antara lain:

- 1) Sengketa Perbatasan Wilayah Masalah perbatasan wilayah telah menjadi persoalan di beberapa negara ASEAN, seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca.

2) Pekerja Migran

Pesatnya laju globalisasi meningkatkan jumlah pekerja migran dari berbagai negara. Beberapa kasus pekerja migran yang menjadi perhatian negara-negara ASEAN antara lain kerja paksa tenaga asing dengan biaya murah dan perdagangan pekerja rumah tangga migran.

Beberapa negara ASEAN menawarkan untuk menyusun peraturan terkait sistem rekrutmen, penempatan kerja, dan besaran upah yang diberikan.

Penguatan kerangka kebijakan regional bagi perlindungan pekerja migran: Fokusnya adalah bantuan teknis kepada Kelompok Kerja ASEAN tentang Pekerja Migran, yang terdiri dari serikat pekerja, organisasi nonpemerintah, organisasi pekerja migran dan akademisi, untuk melakukan advokasi, lobi, menyusun rancangan dan menyelenggarakan konsultasi regional dan nasional mengenai Deklarasi ASEAN dan suatu Instrumen ASEAN yang bersifat mengikat bagi Perlindungan Tenaga Kerja Migran, sebagaimana ditetapkan dalam mandat Rencana Aksi Vientiane ASEAN.

- Penguatan Aliansi Regional bagi Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (Migran) (ADWA): Fokusnya adalah mendukung jejaring nasional pekerja migran dan pekerja rumah tangga migran dalam membentuk Aliansi Pekerja Rumah Tangga Asia di tingkat regional (Asian Domestic Workers Alliance/ADWA) untuk mengadvokasi kesetaraan hak asasi manusia dan perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja rumah tangga di Asia.
- e. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Asia Tenggara Ketimpangan mutu pendidikan antarnegara anggota ASEAN menjadi salah satu kendala terbesar ASEAN. Dari 10 negara ASEAN, terdapat 7.446 perguruan tinggi dengan mutu pendidikan yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri ASEAN dalam bidang pendidikan. Secara khusus menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, pemerintah Indonesia berupaya memberikan kesempatan kepada lembaga pendidikan melakukan reformasi menyeluruh dalam sistem pendidikan. Contohnya, meningkatkan mutu pendidik baik bagi dosen atau guru melalui proses sertifikasi, akreditasi, standarisasi pendidikan, peningkatan gaji dan kesejahteraan pendidik, serta rekrutmen pendidik yang profesional.
4. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN
Melalui Tiga Pilar ASEAN dalam rangka pembentukan Masyarakat ASEAN tahun 2015 terus ditingkatkan. Tiga pilar tersebut yaitu kerja sama dalam bidang politikkeamanan, ekonomi, dan sosial budaya. Peningkatan kerja sama tersebut memerlukan dorongan antara lain kekompakan, konsistensi, keterbukaan, rasa “ke-kekita-an” (we feeling), saling menghormati dan kesetiakawanan sosial (a caring and sharing community), serta dinamis dalam menjalani kerja sama.
Kerja sama yang dibangun harus berfokus pada masyarakat (people-centered approach) dalam berbagai sektor (multisektor).
Pertemuan ke-1 ASEAN Ministerial Meeting on Women di Vientiane, Laos, 1619 Oktober 2012 telah mengadopsi Vientiane Declaration on Enhancing Gender Perspective and ASEAN Women’s Partnership for Environmental Sustainability. Deklarasi tersebut merupakan komitmen ASEAN untuk meningkatkan:
- a. Pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang lingkungan;
 - b. Akses, kepemilikan, dan kontrol terhadap sumber daya; dan
 - c. Pembuatan kebijakan, strategi, dan program mengenai lingkungan berkelanjutan untuk perempuan terutama yang berasal dari kelompok rentan.

INSTRUMEN PENILAIAN**13. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL****h. Lembar Observasi Sikap Spiritual**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VIII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik
 Skor 3 (B) : Baik
 Skor 2 (C) : Cukup
 Skor 1 (D) : Kurang

i. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	13. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	13. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.
	14. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	14. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.
	15. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.	15. Skor 2 (C) : Cukup.

	16. Tidak berkata-kata kotor	<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>16. Skor 1 (D) : Kurang.</p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	------------------------------	---

14. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

f. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

j. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>13. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>14. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>15. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>16. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p>13. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>14. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>15. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>16. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

15. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Rubrik Penilaian

REGULER

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa saja faktor pendorong terjadinya kerjasama di kawasan ASEAN?	<ul style="list-style-type: none"> - Kesamaan dan perbedaan SDA - Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis) 	Skor maksimal 25
2	Sebutkan dan jelaskan apa saja faktor penghambat terjadinya kerjasama di kawasan ASEAN?	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan ideologi - Konflik dan peperangan - Kebijakan protektif - Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara 	Skor maksimal 25
3	Sebutkan dan jelaskan Apa saja dampak dari adanya pengaruh kerjasama di bidang budaya?	<ul style="list-style-type: none"> - Festival Budaya ASEAN (FBA) - Perkemahan budaya serumpun ASEAN - Industri musik 	Skor maksimal 25
4	Sebutkan aspek Tiga Pilar ASEAN!	Kerjasama dalam bidang politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari materi contoh terkait kerjasama antarnegara-negara ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan selain dari contoh yang ada di buku siswa.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari materi contoh terkait kerjasama antarnegara-negara ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan selain dari contoh yang ada di buku siswa.
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait Pengaruh Kerjasama antarnegara-negara ASEAN !”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						

di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	dst				

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

6.					
7.	dst				

Keterangan:

7) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

8) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Mengetahui,

2017

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, September

Mahasiswa Praktikan

Ratih Nurfitri, S.Pd

Aditya Dwi Cahyanta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 MUNTILAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/1

Tema : Interaksi Keruangan dan Kehidupan Negara-negara ASEAN

Sub Tema : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di

S. KOMPETENSI INTI

9. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
1	3.3 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.	
2	4.3 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia	4.3.1 Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan	

	<p>dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>dan teknologi terhadap perubahan ruang.</p> <p>4.3.2 Siswa mampu menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</p> <p>4.3.3 Siswa mampu menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</p>
--	--	--

U. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.
10. Menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang.
11. Menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.
12. Menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

V. KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

Religius, gotong royong, tanggung jawab

W. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN

5. Materi Pembelajaran Reguler

Perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.

Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang.

6. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

7. Materi Pembelajaran Remedial

Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

X. MEDIA, ALAT, BAHAN, dan SUMBER BELAJAR

7. Media

d. *Slide* presentasi

8. Alat dan bahan

h. Laptop

i. LCD Proyektor

j. Buku ajar

k. Spidol

9. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Y. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 7 (2 JP)

Materi : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap

Kehidupan di Negara-negara ASEAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Jigsaw*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>m. Guru memberikan salam.</p> <p>n. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>o. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>p. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, menurut kalian luas lahan pertanian sekarang itu semakin bertambah atau berkurang? Kira-kira apa penyebabnya?”</p> <p>q. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Kalian boleh mengikuti perkembangan zaman asalkan hal tersebut membawa dampak positif bagi diri kalian. Contohnya dari penggunaan gadget.”</p> <p>r. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan Menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam. 2) Menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang. 3) Menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang. 4) Menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang. 	5 menit
Inti	<p>k. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. 6) Kemudian guru memberikan tema kepada masing-masing kelompok yang berbeda. 	68 menit

	<p>7) Siswa diminta mengamati dan mempelajari tema yang telah ditentukan.</p> <p>l. Menanya</p> <p>4) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan terkait materi yang dibagikan.</p> <p>m. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>3) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>n. Mengasosiasi</p> <p>3) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>o. Mengomunikasikan</p> <p>8) Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>9) Setiap kelompok menunjuk 1 orang untuk menjadi ahli materi kelompoknya dan nantinya mempresentasikan materi kelompoknya di kelompok lain. Begitu pula kelompok lainnya.</p> <p>10) Kelompok 1 mempresentasikan materinya ke kelompok 2, kelompok 2 ke 3, 3 ke 4 4 ke 5, kelompok 5 ke kelompok 1.</p> <p>11) Anggota kelompok yang tidak menjadi ahli materi tetap tinggal di kelompoknya untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh kelompok lain. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada ahli materi.</p> <p>12) Kelompok lain diperbolehkan bertanya atau berdiskusi.</p> <p>13) Kemudian ahli materi kembali ke kelompoknya.</p> <p>14) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk <i>mindmap</i>.</p>	
Penutup	<p>m. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>n. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>o. Refleksi</p>	7 menit

	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>p. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kita harus senantiasa bekerjasama dengan orang lain karena kita tidak bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya sendiri.</p> <p>q. Tindak lanjut</p> <p style="padding-left: 40px;">Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>r. Doa</p> <p style="padding-left: 40px;">Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	--	--

Z. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

13. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- c. Teknik Penilaian : Observasi
- d. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

14. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- i. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
- j. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

15. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- i. Teknik Penilaian
 - 1) Penilaian Produk
 - 2) Penilaian Kinerja
- j. Bentuk Instrumen
 - 9) Rubrik Penilaian Produk
 - 10) Rubrik Penilaian Kinerja

Mengetahui,
2017
Kepala Sekolah

Muntilan, September
Guru Mata Pelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN

17. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

k. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VIII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik
 Skor 3 (B) : Baik
 Skor 2 (C) : Cukup
 Skor 1 (D) : Kurang

l. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	17. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	17. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 18. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. 19. Skor 2 (C) : Cukup.
	18. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	
	19. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.	

	20. Tidak berkata-kata kotor	<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>20. Skor 1 (D) : Kurang.</p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	------------------------------	---

18. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

g. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

m. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>17. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>18. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>19. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>20. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p>17. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>18. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>19. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>20. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

19. PENILAIAN PENGETAHUAN

REGULER

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sebutkan 3 dampak negatif dari pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman?	<ul style="list-style-type: none">- Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil.- Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya.- Hilangnya lahan ruang terbuka hijau- Berkurangnya lahan resapan air	Skor maksimal 25
2	Sebutkan 4 sumber daya alam dari negara Vietnam!	<ul style="list-style-type: none">- Batu bara- Besi- Timah- Emas- Antimony- Krom- Fosfat	Skor maksimal 25
3	Bagaimana perkembangan transportasi dapat memengaruhi kehidupan antarnegara- negara ASEAN?	Adanya perkembangan teknologi transportasi membawa perubahan aktivitas manusia yang berakibat perubahan tata kehidupan. Orang semakin mudah bepergian dan mobilitas sosial meningkat.	Skor maksimal 25
4	Bagaimana perkembangan teknologi komunikasi dapat memengaruhi kehidupan antarnegara- negara ASEAN?	Kemajuan teknologi komunikasi memungkinkan informasi dapat menyebar secara luas dan dalam waktu yang singkat. Kemajuan dalam komunikasi	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

b. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	▪ Siswa mampu menyebutkan 3 dampak negatif dari pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman.	1
		▪ Siswa mampu menyebutkan 4 sumber daya alam dari negara Vietnam.	2
2.	Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	▪ Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan transportasi terhadap kehidupan antarnegara- negara ASEAN.	3
		▪ Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap kehidupan antarnegara- negara ASEAN	4

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari materi contoh terkait dengan perubahan yang terjadi di bidang budaya akiba adanya interaksi antarnegara-negara ASEAN dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari materi contoh terkait dengan perubahan yang terjadi di bidang budaya akiba adanya interaksi antarnegara-negara ASEAN dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

A. REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi UH/Indikator :
 Tanggal UH :
 Bentuk Soal UH :
 Rancangan UR :
 KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

20. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

9) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

10) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	dst				

Keterangan:

- 1) Nilai terentang antara 1-4
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Mengetahui,
2017
Guru Mata Pelajaran

Ratih Nurfitri, S.Pd

Muntilan, September

Mahasiswa Praktikan

Aditya Dwi Cahyanta

SOAL-SOAL ULANGAN HARIAN

Soal Ulangan Harian 1

1. Jelaskan pengertian interaksi sosial beserta contohnya!
2. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial!
3. Sebutkan 3 ciri-ciri interaksi sosial!
4. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif!
5. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial dissosiatif!

SOAL ULANGAN HARIAN

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Interaksi sosial merupakan bentuk pelaksanaan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, artinya ...

- a. manusia tidak dapat hidup sendirian
- b. manusia senantiasa memilih teman untuk hidupnya
- c. manusia senantiasa memerlukan kebersamaan dengan orang lain
- d. manusia senantiasa berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

2. Hubungan timbal balik yang dinamis antar orang perorangan, atau orang dengan kelompok disebut ...

- a. struktur sosial
- b. komunikasi sosial
- c. kontak sosial
- d. interaksi sosial

3. Interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali ...

- a. dapat dilakukan seorang diri
- b. jumlah pelakunya lebih dari satu orang, atau lebih
- c. adanya kontak sosial
- d. terjadi komunikasi baik langsung atau pun tidak langsung

4. Penyampaian pesan dari pihak pertama kepada pihak kedua tanpa perantara disebut ...

- a. kontak langsung
- b. kontak antar individu
- c. kontak tidak langsung
- d. kontak primer

5. Penyiar radio menyampaikan berita langsung tentang kebakaran di kota yang terjadi sore tadi kepada pemirsa. Kontak yang terjadi merupakan kontak ...

- a. kontak antar individu dengan individu
- b. kontak antar kelompok

- c. kontak langsung
- d. kontak tidak langsung

6. Tindakan sosial yang meniru sikap, perilaku orang lain lain secara berlebihan disebut ...

- a. motivasi c. imitasi
- b. simpati d. empati

7. Seorang anak akan berusaha untuk meniru dan menyamakan dirinya dengan ibunya, sikap demikian merupakan tindakan sosial berupa ...

- a. identifikasi c. simpati
- b. motivasi d. akulturasi

8. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang mempermudah asimilasi, kecuali ...

- a. adanya toleransi antar sesama kelompok
- b. terjadinya pergaulan antar individu dengan kelompok
- c. sikap terbuka dari masing-masing golongan
- d. memiliki musuh dan ancaman dari luar yang sama

9. Yang dimaksud dengan kontravensi sederhana ialah ...

- a. penolakan, keengganan, protes, gangguan
- b. menyangkal pendapat orang lain di muka umum
- c. penghasutan atau penyebaran desas-desus
- d. membocorkan rahasia

10. Perhatikan pernyataan berikut ...

- 1) kerja sama 2) akulturasi

3) akomodasi 4) kontravensi

Yang merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif ...

a. 1, 2, 3 c. 1, 2, 4

b. 2, 3, 4 d. 1, 3, 4

B. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial ...

2. Kontak dan komunikasi adalah merupakan syarat terjadinya interaksi sosial, Berikanlah contoh bentuk komunikasi (masing-masing 1) ...

3. Menurut Soerjono Soekanto ada 4 faktor pendorong yang mendasari terjadinya interaksi sosial yaitu :

- a. imitasi
- b. sugesti
- c. identifikasi
- d. simpati

Jelaskanlah masing-masing pengertiannya!

4. Berikan perbedaan antara pengertian asimilasi dan akulturasi....

5. Jelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif dan proses sosial dis-sosiatif, beserta contohnya....

Kunci Jawaban

1. A
2. D
3. A
4. A/D
5. D
6. C
7. A
8. D
9. A
10. A

1. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perseorangan, antara beberapa kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok.
2. Komunikasi langsung: Tono yang bertanya alamat SMP Negeri 1 Muntilan kepada Tini, lalu dijelaskan oleh Tini.
3. Faktor pendorong Interaksi sosial
 - a. Imitasi : Suatu tindakan meniru orang lain. Syarat mengimitasi : adanya minat/perhatian terhadap objek/subjek yang akan ditiru.
Co : Gaya bicara, tingkah laku, dan kebiasaan
 - b. Sugesti : Seseorang memberi pandangan/sikap yang dianutnya, lalu diterima oleh orang lain.
 - c. Identifikasi : Kecenderungan/keinginan seseorang untuk sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Sifatnya lebih mendalam dibandingkan imitasi karena dalam proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa dibentuk. Co : Seorang anak yang mengidolakan ayahnya, ia berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya
 - d. Simpati : Proses dimana seseorang merasa tertarik kepada pihak lain. Orang merasa dirinya seolah-olah berada dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yang dialami, dipikirkan, atau dirasakan orang lain tersebut. Co : Tetangga sedang tertimpa musibah, kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantu
4. Pengertian:
 - a. Asimilasi : Usaha mengurangi perbedaan antarindividu/antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama
 - b. Akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing.
5. Interaksi sosial yang bersifat asosiatif :
 5. **Kerja sama :**
 - *Kerukunan* : Gotong royong

- *Bergaining* : Pelaksanaan perjanjian pertukaran barang & jasa antara 2 organisasi/lebih
- *Kooptasi* : Proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan & pelaksanaan politik organisasi
- *Koalisi* : Kombinasi antara 2 organisasi/lebih yang mempunyai tujuan sama. Dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil sebab kedua organisasi memiliki struktur tersendiri
- *Joint-venture* : Kerja sama dalam perusahaan proyek tertentu

6. **Akomodasi** :

- *Koersi* : Akomodasi melalui paksaan secara fisik
- *Kompromi* : Akomodasi dimana pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian
- *Arbitrasi* : Cara untuk mencapai kompromi melalui pihak ketiga, sebab pihak yang bertikai tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Pihak ketiga dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berwenang
- *Mediasi* : Mirip dengan arbitrase, hanya saja pihak ketiganya netral, sebagai penasihat yang mengusahakan jalan damai, tetapi tidak memiliki wewenang dalam mengambil keputusan

7. **Asimilasi** : Usaha mengurangi perbedaan

antarindividu/antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama

8. **Akulturasi** : Berpadunya 2 kebudayaan yang berbeda dan

membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing

Interaksi sosial yang bersifat disosiatif :

4. **Persaingan** : Perjuangan berbagai pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu
5. **Kontravensi** : Bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Ditandai oleh ketidakpuasan dan ketidakpastian mengenai diri seseorang, rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, atau kebencian dan keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang. Bersifat rahasia

6. **Pertentangan/konflik** : Perjuangan individu/kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Disertai ancaman dan kekerasan

Lembar Penilaian Pengetahuan

Nilai Hasil Ulangan Harian

Nama	Pengetahuan	
	UH 1 senin, 23 oktober 2017	UH 2 rabu, 1 november 2017
AFIDA AULIA KHARISMA	45	72,5
ALIFFIANA YAHYA DESFAYRA	35	95
AS SYIFA DZIHNI NAFISA	95	100
AYU VINA CAHYANI	40	63
BILQIS KHAYLA PUTRI SETYAWAN	45	83
CATHARINA ENI PUSPARINI	65	100
CHRISTIAN WAHYU WARDANA	20	63
DAVID SETIAWAN NUGROHO	55	95
DHINI REYNA SAFITRI	60	93
FADILLAH BIMA RAHMATDAN	60	80
FAISAL DANI NOTO LEGOWO	50	70
MITA NUZULAYENI ADELLA	70	90
MUHAMAD FAKRI RAFID	10	50
MUHAMAD FIRMANSAH	25	65
MUHAMMAD MAULIDA MAHARDIKA	60	73
MUHAMMAD ZIDAN	65	80
MUTIARA FATIKA SALSABILA	48	73
NABILA FATIN ATIKAH	75	95
NISRINADZIFA DZIBANA	80	90
PUTRA PARIKESIT	45	85
RAHMA AULIATUS SYIFA	95	98
RANI RASYIDA	63	95
RIA PUSPITA SARI	58	83
SAHIRA ANINDYA	60	100
MUHAMMAD ALVIN GHIFARI	70	85

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No	Nama	Penilaian Spiritual	Penilaian Sikap Sosial			
			Keingintahuan	Terbuka	Sopan	Kritis
1	AFIDA AULIA KHARISMA	90	87	89	91	89
2	ALIFFIANA YAHYA DESFAYRA	93	89	88	90	87
3	AS SYIFA DZIHNI NAFISA	90	91	91	90	86
4	AYU VINA CAHYANI	92	88	89	90	88
5	BILQIS KHAYLA PUTRI SETYAWAN	90	86	90	90	89
6	CATHARINA ENI PUSPARINI	91	87	91	90	86
7	CHRISTIAN WAHYU WARDANA	92	89	89	90	92
8	DAVID SETIAWAN NUGROHO	91	89	92	91	89
9	DHINI REYNA SAFITRI	90	86	88	90	86
10	FADILLAH BIMA RAHMATDAN	91	90	87	90	86
11	FAISAL DANI NOTO LEGOWO	90	92	93	93	87
12	MITA NUZULAYENI ADELLA	91	90	89	90	87
13	MUHAMAD FAKRI RAFID	91	88	90	92	89

14	MUHAMAD FIRMANSAH	92	89	90	92	87
15	MUHAMMAD MAULIDA MAHARDIKA	91	90	89	92	87
16	MUHAMMAD ZIDAN	91	88	90	91	86
17	MUTIARA FATIKA SALSABILA	90	90	91	90	86
18	NABILA FATIN ATIKAH	90	89	90	91	87
19	NISRINADZIFA DZIBANA	91	87	89	93	90
20	PUTRA PARIKESIT	90	91	90	90	88
21	RAHMA AULIATUS SYIFA	92	89	91	92	87
22	RANI RASYIDA	91	89	88	92	86
23	RIA PUSPITA SARI	92	88	89	90	90
24	SAHIRA ANINDYA	91	88	90	91	86

Penilaian Ketrampilan						
Penilaian Kinerja			Penilaian Produk			
kemampuan Presentasi	Kesesuaian Materi	Kemampuan Menjawab	Kelayakan Bahasa	Kelayakan Isi	Kreativitas	Desain produk
90	90	88	90	91	88	89
87	89	87	90	90	89	91
87	90	86	89	89	88	90
89	91	90	90	88	88	87
90	88	90	88	87	87	89
90	87	89	90	90	89	91
87	90	87	90	91	88	89
88	91	88	89	90	87	88
88	90	89	88	87	87	89
90	89	88	90	88	88	87
91	92	90	88	87	87	89
86	88	90	90	88	88	87
92	89	91	90	91	88	89
89	90	87	89	90	87	88

88	90	87	89	90	87	88
91	90	88	89	89	88	90
89	91	88	89	89	88	90
90	88	90	90	88	88	87
91	89	86	90	91	88	89
87	88	92	90	90	89	91
91	90	87	89	89	88	90
87	90	91	89	90	87	88
90	91	88	88	87	87	89
89	90	89	90	90	89	91



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN KELOMPOK PELAKSANAAN PLT**

F03

**untuk
mahasiswa**

TAHUN:2017

NAMA : **Aditya Dwi Cahyanta**

NAMA SEKOLAH : **SMP Negeri 1 Muntilan**

NIM : **14416244025**

ALAMAT SEKOLAH : **Jalan Pemuda No. 161, Gunungpring, Kecamatan Muntilan,**

FAK/JUR/PRODI : **FIS/PENDIDIKAN IPS**

Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya	Mahasiswa	Penda	Sponsor /Lembaga	Jumlah

			Sekolah	Kabupaten	Lainnya	
Rekapitulasi Kelompok						
1	Pembuatan co-card	Dilakukan pembuatan co-card untuk identitas mahasiswa PLT sebanyak 8 buah co-card untuk seluruh anggota kelompok		Rp. 60.000,00		Rp. 60.000,00
2	Pembelian seragam	Dilakukan pembelian baju batik untuk seragam PLT berjumlah 8 buah		Rp. 725.000,00		Rp. 725.000,00
3	Piasam	Dilakukan pembuatan piagam berjumlah 18 buah dalam acara Class Meeting	Rp. 100.000,00	Rp. 147.000,00		Rp. 247.000,00
4	Labelisasi Pohon	Dilakukan pelabelan pohon dalam rangka membentangkan nilai edukatif Pelabelan pohon dilakukan di 100 buah pohon		Rp. 122.000,00		Rp. 122.000,00

		Dilakukan pembelian					
5	Kemane-kemanean untuk sekolah	kemane-kemanean untuk sekolah berupa 1 buah rak seperti dan plakat		Rp. 525.000,00			Rp. 525.000,00
		Dilakukan acara pentas seni dalam rangka memrasah					
6	Pentas Siswa/Pemilihan PLT UNY	keaktifitas siswa dari masing-masing angkatan. Didikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Muntian.	Rp. 200.000,00	Rp. 2.138.000,00			Rp. 2.338.000,00
		Dilakukan pembuatan laporan kelompok PLT berupa hardcopy					
7	Pembuatan laporan	dan softcopy dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan saat PLT.		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
Rekapitulasi Individu							
8	Mencetak RPP	Dilakukan pencetakan RPP pada		Rp. 95.000,00			

		tiap kali tampil pembelajaran				
9	Mencetak Soal UH	Dilakukan pencetakan soal ulangan harian dan soal materi cerita rakyat sebanyak 64 bundel		Rp. 25.000,00		
10	Membuat Media	Dilakukan pembuatan media		Rp. 85.000,00		
	Jumlah			Rp. 300.000,00	Rp. 4.126.000,00	Rp. 4.526.000,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya diryatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Muntian

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Azis Amin Mujahidin, M.Pd.
NIP. 19700331 199701 1 002

Ratih Nurfitri, S.Pd
NIP. 19611004 198803 2 004

Aditya Dwi Cahvanta
NIM 14416244025

DOKUMENTASI KEGIATAN







